

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA
KELAS V MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KWL
(KNOW, WANT TO KNOW LEARNED)
DI UPT SD NEGERI 159 MULYOREJO I
KABUPATEN LUWU UTARA**



Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

Rania Naswa Nurillahi

105401118821

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411-866837/860132 (Fax)
Email : fpkip@unismuh.ac.id
Web : <https://fpkip.unismuh.ac.id>

الله اعلم

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Rania Naswa Nurillah NIM 105401118821**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 788 Tahun 1447 H/2025 M, tanggal 04 Rabi'ul Awwal 1447 H/27 Agustus 2025 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Rabu 27 Agustus 2025.

Makassar, 04 Rabi'ul Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

- Panitia Juri :
1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T.M.T., IPU. (.....)
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd. (.....)
4. Dosen Pengaji : Prof. Dr. Munirah, M.Pd. (.....)
2. Dr. Andi Adam, M.Pd. (.....)
3. Dr. Maria Ulyviani, M.Pd. (.....)
4. Dr. Syahruddin, M.Pd. (.....)

Disahkan Oleh:
Dekan Fkip Universitas Muhammadiyah Makassar





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : 0411 860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : <http://fkip.unismuh.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V
Melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want To Know, Learned) Di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I Kabupaten Luwu Utara

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama : Rania Naswa Nurillahi
NIM : 105401118821
Jurusan : S1-Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diijinkan

Disetujui Oleh :

Makassar, 04 Rabi'u Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Abdul Munir Kandongan, M.Pd
NIDN. 0931126210

Dr. Maria Ulviani, M.Pd
NIDN. 0926058804

Diketahui,



Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Dr. H. Baharullah, M.Pd
NBM. 779 170

Ketua Prodi PGSD

Ernawati, S.Pd., M.Pd
NBM. 1088297



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **Rania Naswa Nurillahi**

NIM : 105401118821

Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned) Di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I Kabupaten Luwu Utara

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 10 September 2025

Yang membuat pernyataan

Rania Naswa Nurillahi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERJANJIAN

- Nama Mahasiswa : **Rania Naswa Nurillahi**
- NIM : 105401118821
- Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
- Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want to Know, Learned) Di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I Kabupaten Luwu Utara
- Dengan ini menyatakan bahwa :
1. Mulai menyusun proposal sampai selesaiya skripsi ini saya menyusunnya tanpa dibuat oleh siapapun.
 2. Dalam penyusunan skripsi ini saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
 3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan dalam menyusun skripsi ini.
 4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti yang diterapkan di atas maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan kesadaran.

Makassar, 10 September 2025

Yang membuat perjanjian

Rania Naswa Nurillahi

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Jika bukan karena Allah yang mampukan, aku mungkin sudah lama menyerah.

(Q.S Al-Insyirah: 05-06)

"Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: fa inna ma'al- 'usri yusra, inna ma'al-usri yusra"

(QS. Al-Insyirah 94: 5-6)

"Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia"

(Baskara Putra-Hindia)

Kupersembahkan karya ini kepada :

Kedua orang tuaku, seluruh keluargaku, dan sahabatku,
atas keikhlasan dan doanya dalam mendukung penulis
mewujudkan harapan menjadi kenyataan.

ABSTRAK

Rania Naswa Nurillahi. 2021. *Peningkatakan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi KWL Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Abdul Munir Kandongan dan Pembimbing II Maria Ulviani.*

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I melalui penerapan strategi pembelajaran KWL (*Know, Want to Know, Learned*). Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas menggunakan model Kemmis dan McTaggart yang mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi selama dua siklus pembelajaran. Subjek penelitian terdiri dari 41 siswa pada tahun ajaran 2024/2025.

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, tes tertulis, dan dokumentasi yang dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Pada siklus I, hanya 22 siswa (53,66%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan rata-rata nilai 64,88. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan, yaitu 35 siswa (85,37%) mencapai ketuntasan dengan rata-rata nilai 82,68.

Penerapan strategi KWL terbukti efektif dalam mengaktifkan pengetahuan awal siswa, menumbuhkan rasa ingin tahu, serta memfasilitasi refleksi terhadap apa yang telah dipelajari dari teks. Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi KWL berhasil meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dan disarankan untuk diterapkan secara berkelanjutan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia guna meningkatkan keterampilan literasi di tingkat sekolah dasar

Kata Kunci: membaca pemahaman, strategi KWL, penelitian tindakan kelas

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta Alam, sumber segala kebenaran.

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt berkat rahmat dan ridha-Nyalah sehingga penulis masih diberikan kesehatan, kesempatan, kesabaran terlebih lagi karunia kemauan serta tekad yang dianugerahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini, tak lupa pula penulis panjatkan salam dan taslim atas junjungan nabi besar Muhammad SAW, sebagai suri tauladan untuk menjadi manusia yang cerdas dan berakhlak di dunia ini. Skripsi ini adalah setitik dari sederetan berkah-Mu.

Setiap orang dalam berkarya selalu mencari kesempurnaan, tetapi terkadang kesempurnaan itu terasa jauh dari kehidupan seseorang. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki. Kehendak hati ingin mencapai kesempurnaan, tetapi kapasitas penulis dalam keterbatasan. Segala daya dan upaya telah penulis kerahkan untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan, khususnya dalam ruang lingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Sebagai manusia yang tak luput dari berbagai kekurangan, banyak kendala yang dihadapi dalam penyusunan skripsi ini, penulis ini telah banyak mendapat bantuan dalam bentuk bimbingan, saran maupun dorongan dari berbagai pihak. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T, M.T., IPU Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr, H. Baharullah, M.Pd Selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Dr. Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd Selaku Ketua Prodi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Ibu Dosen pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan bekal dan ilmu pengetahuan selama mengikuti pendidikan.
5. Dr. Abdul Munir Kandongan, M.Pd dan Dr. Maria Ulviani, M.Pd selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesaiya skripsi ini.
6. Muksin, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 159 Mulyorejo I dan Amalia Puji Ernawati, S.Pd., Gr. Selaku wali kelas V serta semua guru dan staf SD Negeri 159 Mulyorejo I yang telah memberikan izin penelitian, segudang ilmu dan pengalaman yang sangat berharga.
7. Ayah yang jiwanya lebih dulu mengudara, lelaki yang mengajarkan penulis banyak hal. Ayah penulis yang hingga tiada masih meninggalkan cinta, Almarhum Ayah Appe Baskara seluruh kebaikanmu tidak dapat penulis balas. Semoga bahagia di surga.
8. Perempuan kuat di kampung halaman yang tidak pernah mengeluh. Separuh jiwaku, Chomisa, S.Pd.I. keningnya menempel di atas sajadah, nama penulis dilangitkannya. Segala perjalanan hidup yang penulis tempuh

hingga hari ini, tidak terlepas dari perannya. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang penulis tempuh. Semoga Allah SWT menghadiahkannya surga tanpa hisab.

9. Teristimewa untuk keluarga tercinta, Bapak Deny Wahyudin, Mama Siti Asiah, adik-adik ku tersayang Rizky Prayudha dan Raisya Azzahra, Nenek Wati, beserta seluruh keluarga besar yang tidak bisa disebutkan satu-satu yang selalu menjadi rumah terhangat dalam setiap langkah hidup penulis. Terima kasih yang tak terhingga atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta keyakinan yang begitu besar terhadap setiap pilihan dan mimpi-mimpi penulis.
10. Kakak laki-laki penulis, Ryan Rafli, S.T terima kasih sudah menjadi panutan penulis. Terima kasih atas materi, dan dukungannya selama ini serta doa-doa baiknya.
11. Tante Penulis, Milla Chantika terima kasih sudah menjadi panutan, terimakasih atas segala kasih sayang, dukungan dan doa-doa terbaiknya selama ini, terimakasih telah ada dihidup penulis sebagai kakak yang galak dan peduli walau kadang sedikit menyebalkan.
12. Sahabat *love hate friendship* penulis Nur Fadiah Muchtar, A.Md. Kes yang selalu ada dari masa putih abu-abu terima kasih untuk tak pernah bosan mendengarkan keluh-kesah penulis selama ini. Semoga Allah SWT jaga persahabatan kita.
13. Sahabat penulis yang saat ini juga masih menempuh studinya Aulia Putri, terima kasih karena sudah menemani dan menghibur dari masa abu-abu

sampai saat ini.

14. Ayu Mega Agustin terima kasih atas segala bentuk dukungan, hiburan, dan doa-doa baik yang membersamai penulis sampai skripsi ini selesai.
15. Teman-teman seperjuangan dari semester satu sampai detik ini, Asniar, Dina Fakhriah Azhani, Lutfiyah Zulfa Muhlis, dan Jumriani yang terus memberikan segala sesuatu yang baik dalam keadaan apapun, terima kasih selalu memberi semangat dan bantuan selama 4 tahun sehingga membuat motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. *See you on top guys.*
16. Azmy Arsyih, S.Pd terima kasih sudah selalu membersamai selama masa perkuliahan ini, terima kasih pengalaman, waktu, bantuan, dan ilmu yang telah kita jalani bersama-sama.
17. Teman-teman seperjuangan jurusan PGSD angkatan 2021 Lauve dan Kelas Glory 21 yang tak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas dukungan dan doa-doa baiknya.
18. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah membantu dan berkontribusi selama proses penggerjaan skripsi ini.
19. Terakhir tidak lupa, kepada diri saya sendiri. Terima kasih karena memutuskan tidak menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dan telah menyelesaikannya sebaik dan semaksimal mungkin. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terima kasih pada hati yang masih tetap tegar dan ikhlas menjalani semuanya. Terima kasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Rania Naswa Nurillahi . Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri sendiri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, 15 Juli 2025

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
TINDAKAN.....	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Pengertian Membaca.....	8
2. Tujuan Membaca.....	10
3. Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca	11
4. Membaca Pemahaman	13
5. Strategi Pembelajaran.....	15
6. Metode Know-Want-Learn (KWL).....	16
7. Kelebihan dan Kekurangan Strategi KWL (Know Want to Know Learned).....	19

8. Hubungan Strategi KWL (Know Want to Know Learned) Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman.....	20
B. Penelitian yang Relevan	20
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Tindakan.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Lokasi dan Subjek Penelitian.....	26
C. Faktor yang Diselidiki.....	26
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Instrumen Penelitian.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data	32
G. Teknik Analisis Data	34
H. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV	36
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Hasil Penelitian	36
B. Pembahasan.....	59
BAB V	63
PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
RIWAYAT HIDUP	123

DAFTAR TABEL

Table	Halaman
Tabel 4.1 Hasil Nilai Siklus I Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo	
I Tahun Pelajaran 2024/2025.....	40
Tabel 4.2 Hasil Pengamatam Guru Siklus I.....	43
Tabel 4.3 Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus I	45
Tabel 4.4 Hasil Nilai Siklus II Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I	
Tahun Pelajaran 2024/2025.....	51
Tabel 4.5 Pengamatan Guru.....	55
Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Siswa.....	57
Tabel 4.7 Rekapilatus Siklus I.....	59
Tabel 4.8 Rekapitulasi Siklus II	60
Tabel 4.9 Rekapilatus Siklus I dan Siklus II	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart (Hikmawati, 2017: 189)	30
Gambar 4.1 Diagram Kelengkapan Siklus I	42
Gambar 4.2 Diagram Ketuntasan Siklus II	49
Gambar 4.3 Diagram Kelengkapan Siklus I	59
Gambar 4.4 Diagram Kelengkapan Siklus II	60
Gambar 4.6 Diagram Rata-Rata Siklus I dan Siklus II	61
Gambar 4.7 Diagram Persentase Kentuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Modul Siklus I	72
Lampiran 2 Teks Bacaan dalam Siklus I.....	76
Lampiran 3 Modul Siklus II.....	81
Lampiran 4 Teks Bacaan dalam Siklus II.....	85
Lampiran 5 Lembar Observasi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Menggunakan Strategi Know-Want To Know-Learned (Kwl)	90
Lampiran 6 Lembar Observasi Guru Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemhaman Menggunakan Strategi Know-Want To Know-Learned (Kwl)	92
Lampiran 7 Lembar Observasi Siswa Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemhaman Menggunakan Strategi Know-Want To Know-Learned (Kwl)	94
Lampiran 8 Dokumentasi.....	96
Lampiran 9 Pengantar Penelitian	100
Lampiran 10 Permohonan Izin Penelitian.....	101
Lampiran 11 Izin Penelitian	102
Lampiran 12 Surat Keterangan Penelitian	104
Lampiran 13 Kartu Kontrol Penelitian.....	106
Lampiran 14 Lkpd Siswa Siklus I.....	107
Lampiran 15 Lkpd Siswa Siklus II	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UNESCO, pendidikan dapat mengubah kehidupan dan merupakan inti dari misi UNESCO untuk membangun perdamaian, menghilangkan kemiskinan dan mendorong pembangunan berkelanjutan. Pendidikan mempunyai pengaruh yang besar terhadap kemajuan suatu bangsa dan juga merupakan tempat penafsiran pesan-pesan konstitusi dan sarana pelaksanaan kegiatan yang bertujuan membentuk jati diri bangsa. Sekelompok orang yang cerdas tentu akan memberikan spektrum kehidupan yang cerdas dan lambat laun mencapai kemandirian. Membaca adalah bagian dari pendidikan. Membaca merupakan aktivitas kompleks yang memerlukan usaha fisik dan mental. Aktivitas yang berhubungan secara fisik adalah gerakan mata dan kepekaan penglihatan, sedangkan aktivitas yang berhubungan dengan mental adalah memori dan pemahaman (Primasari & Supena, 2021).

Seiring dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, membaca memegang peranan penting dalam kehidupan manusia, namun dianggap sulit dilakukan, apalagi menjadikannya sebagai ciri budaya. Membaca merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari dunia pendidikan. Tidak dapat disangkal bahwa manusia membutuhkan informasi, baik dikomunikasikan secara lisan maupun tertulis. Membaca merupakan kebutuhan manusia sehari-hari, sama seperti makan dan minum. Kemampuan membaca orang lain dapat diperoleh atau dikembangkan di lembaga pendidikan. Menurut Rahim (2008, hlm. 1), “Perkembangan ilmu pengetahuan

dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang cinta belajar. Proses belajar yang efektif dilakukan melalui membaca. Orang yang gemar membaca akan memperoleh lebih banyak ilmu dan sudut pandang baru yang akan meningkatkan kecerdasannya sehingga mampu menghadapi tantangan hidup di masa mendatang dengan lebih baik. Menurut Basuki (2011, hal. 202), “Dalam kehidupan modern, kemampuan membaca dan menulis yang diwujudkan melalui kegiatan membaca merupakan hal yang mendasar. “Itulah mengapa membaca merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan membaca, masyarakat dapat memahami dan menguasai apa saja, khususnya dalam bidang ilmu pengetahuan.(Sarika et al., 2024)

Menurut (Devianty, 2017) Bahasa adalah sarana utama komunikasi manusia, muncul dalam bentuk lisan atau tertulis untuk mengekspresikan pikiran, menyampaikan perasaan atau keinginan (Muliawanti et al., 2022). Dari sudut pandang pendengar atau lawan bicara, bahasa berfungsi sebagai direktif, yakni pengaturan tingkah laku pendengar (Suparlan, 2021). Oleh karena itu, penting bagi setiap individu untuk menguasai dan meningkatkan kemampuan berbahasanya, terutama melalui membaca. Menurut (Harianto, 2020) Tarigan berpendapat bahwa membaca merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menyampaikan pesan guna memahami makna yang terkandung dalam teks. Keterampilan berbahasa dibagi menjadi empat bagian dan salah satunya adalah membaca (Ambarita et al., 2021). Selain itu, membaca memiliki dua jenis yaitu membaca nyaring yaitu membaca dengan suara keras dan membaca dalam hati yaitu membaca dalam hati (Suparlan, 2021). Sementara itu, membaca nyaring terbagi menjadi dua jenis, yaitu membaca ekstensif, yaitu kegiatan membaca

cepat yang bertujuan untuk menemukan atau memahami secara cepat inti masalah yang tertera dalam teks. Selain itu, membaca ekstensif juga dikenal dengan istilah membaca pemahaman, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan manusia untuk memahami isi bacaan dengan cara membaca.(Muliawanti et al., 2022)

Membaca bukan hanya sesuatu yang dipelajari orang sebagai bagian dari kegiatan sehari-hari mereka, tetapi juga sesuatu yang diajarkan orang tua kepada anak-anak mereka dan sangat dianjurkan di sekolah. Karena dengan membaca menjadi lebih mudah untuk mempelajari sesuatu dan mengetahui apa yang ingin dipelajari. Membaca adalah aktivitas kompleks yang memerlukan banyak keterampilan, termasuk pengamatan dan ingatan. Budaya membaca di Indonesia telah membaik. Misalnya, di sekolah dasar, siswa membaca selama 15 menit sebelum melakukan kegiatan pembelajaran apa pun. Hal ini untuk membangkitkan minat siswa dalam membaca dan membantu mereka memahami. Sebenarnya, untuk memberikan contoh yang baik, guru harus terlebih dahulu berminat pada membaca. Selain itu, guru perlu memiliki wawasan yang luas agar tidak kehabisan ide untuk inovasi pengajaran, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia (Sarika et al., 2024).

Menurut KBBI (2018;1189), pemahaman adalah proses, perbuatan memahami atau memahamkan. Membaca pemahaman adalah tingkat pemahaman bacaan yang lebih tinggi. Membaca pemahaman adalah membaca kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman mengharuskan siswa untuk mampu mereproduksi apa yang telah mereka baca. Dengan demikian, setelah membaca suatu teks, siswa dapat mengomunikasikan

pemahamannya dengan meringkas apa yang telah mereka baca dalam bahasa mereka sendiri dan mereproduksinya baik secara lisan maupun tertulis (Hasibuan & Rambe, 2022).

Pada dasarnya membaca, membaca pemahaman merupakan kelanjutan dari membaca permulaan. Apabila seseorang pembaca telah melalui tahap membaca pemahaman atau membaca lanjut. Disini seorang membaca tidak lagi dituntut bagaimana ia melafalkan huruf dengan benar dan merangkaikan setiap bunyi bahasa menjadi bentuk kata, frasa, dan kalimat. Namun, ia dituntut memahami isi bacaan. Anderson (melalui Samsu Somadyo. 2011:12) menyatakan bahwa membaca pemahaman adalah memiliki tujuan memahami isi bacaan dalam teks. Tujuan tersebut antara lain : (1) untuk memperoleh rincian-rincian dan fakta, (2) mendapatkan ide pokok, (3) mendapatkan urutan organisasi teks, (4) mendapatkan kesimpulan, (5) mendapatkan klasifikasi, dan (6) membuat perbandingan atau petentangan (Hasibuan & Rambe, 2022).

Strategi pembelajaran KWL (*Know-Want To Know-Learned*) merupakan strategi yang dirancang oleh Ogle pada tahun 1986 dengan tujuan membantu para pengajar dalam mengaktifkan latar belakang pendahuluan dan memicu minat peserta didik terhadap suatu topik (Jewaru et al., 2020). Menurut (Pujasari & Puspita, 2023) Dalam strategi KWL, K merupakan singkatan dari kata *know* yang berarti apa yang sudah diketahui siswa mengenai topik tertentu, W adalah singkatan *what to know* yang artinya apa saja yang ingin diketahui lebih lanjut oleh siswa, dan L singkatan dari *learned* yang maknanya apa saja yang telah dipelajarai siswa dari kegiatan membaca. Strategi tersebut disajikan dalam format tabel yang disebut tabel KWL. Strategi

pembelajaran *KWL* (*Know-Want to Know-Learned*) menodorng peran aktif siswa sebelum, ketika, dan setelah kegiatan membaca. Oleh karena itu, adanya strategi pembelajaran *KWL* (*Know-Want to Know-Learned*) ini diyakini dapat memberikan peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa (Fauzyah, 2024).

Sebelum membaca, siswa meninjau pengetahuan yang mereka miliki dan menentukan apa yang ingin mereka pelajari. Setelah membaca, siswa mengingat apa yang mereka pelajari dari apa yang mereka baca. Menurut (Wiesendanger, 2001: 102) *KWL* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengaktifkan pengetahuan yang ada dan merefleksikan apa yang telah mereka pelajari melalui kegiatan membaca. Siswa berfokus pada poin-poin penting dalam teks untuk mengembangkan pemahaman mereka. Strategi *KWL* dikembangkan untuk membantu guru menghidupkan latar belakang pengetahuan dan minat siswa terhadap suatu topik. Siswa menggunakan teks untuk memeriksa dan memperdalam pengetahuan mereka dan menjawab pertanyaan. Strategi *KWL* juga membantu siswa mengatur apa yang telah mereka pelajari ketika mereka selesai membaca (Jamil et al., 2023).

Berdasarkan wawancara peneliti dengan Amalia Puji Ernawati guru kelas V SD Negeri 159 Mulyorejo I, bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada mata pelajaran Bahasa Indonesia masih rendah. Hal ini terlihat dari berbagai gejala-gejala sebagai berikut: 1) Siswa tidak bisa menceritakan kembali tentang apa yang dibacanya, 2) Siswa kurang kritis terhadap apa yang dibacanya, 3) Kurangnya siswa memahami tanda baca yang ada pada bacaan, sehingga memberikan pemahaman berbeda, 3) Kurangnya

siswa memahami tentang isi bacaan, hal ini terlihat dari sebagian kecil dari siswa yang bisa menjawab pertanyaan dari guru.

Dengan memperhatikan kondisi di atas maka guru dituntut untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan strategi yang tepat, agar kemampuan siswa dalam pembelajaran semakin meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik mencoba menerapkan strategi KWL (*Know-Want to Know-Learned*).

Berdasarkan uraikan latar belakang di atas, peneliti telah mengkaji dan memperbaiki masalah-masalah tersebut melalui penelitian tindakan kelas berjudul “Peningkatakan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi KWL Pada Siswa Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah : “Apakah ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi pembelajaran KWL (*Know-Want to Know-Learned*) siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1”

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan perumusan masalah diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman melalui metode KWL (*Know-Want to Know-Learned*) pada pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1”

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memperoleh manfaat antara lain :

- a. Bagi siswa

1.1 Untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1.

1.2 Untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1.

b. Bagi guru

1.1 Penelitian ini merupakan salah satu usaha untuk memperdalam dan memperluas ilmu pengetahuan peneliti.

1.2 Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

c. Bagi sekolah

1.1 Meningkatkan prestasi sekolah yang dapat dilihat dari peningkatakn hasil belajar siswa.

1.2 Meningkatkan produktivitas sekolah melalui peningkatan kualitas pembelajaran.

d. Bagi peneliti

1.1 Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

1.2 Menambah Pengetahuan penulis terutama dalam bidang perbaikan pembelajaran.

1.3 Menambah wawasan penulis tentang peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penelitian tindakan kelas.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN

A. Kajian Teori

1. Pengertian Membaca

Membaca adalah keterampilan bahasa tulis yang reseptif. Dengan membaca, orang memperoleh informasi ilmiah dan pengalaman baru, yang disebut akuisisi. Semakin banyak keterampilan yang dimiliki, semakin baik dalam menyerap informasi. Dan sebaliknya, semakin buruk kemampuan membaca, semakin buruk pula kemampuan menyerap informasi. Oleh karena itu, kemampuan membaca atau keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan manusia. Salah satu jenis keterampilan membaca adalah pemahaman membaca (Sa'adah et al., 2021).

Keterampilan membaca sangat penting dalam kehidupan, tidak hanya untuk belajar tetapi juga sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat. Dengan membaca, siswa akan mengetahui lebih banyak tentang segala hal. Mereka juga akan memiliki pengetahuan dan visi yang lebih luas. Keterampilan membaca merupakan aset utama siswa. Dengan keterampilan membaca siswa dapat mempelajari ilmu pengetahuan lain, mengomunikasikan ide, dan mengekspresikan diri. (Suparlan, 2021).

Membaca pada dasarnya kompleks karena melibatkan banyak hal, tidak hanya pengucapan dan penulisan, tetapi juga aktivitas seperti berpikir visual, psikolinguistik, dan metakognisi. Sebagai proses membaca visual, ini adalah proses mengubah simbol-simbol tertulis menjadi kata-

kata lisan. Sebagai suatu proses berpikir, membaca melibatkan kegiatan mengenali dan memahami kata-kata. interpretasi literal, membaca kritis, dan pengalaman kreatif (Sa'adah et al., 2021).

Membaca sebagai proses visual adalah awal dari proses mengubah simbol-simbol tertulis menjadi bentuk suara. Sebagai suatu proses berpikir, membaca mencakup unsur-unsur seperti pengenalan kata, pemahaman literal, interpretasi, membaca kritis, dan membaca kreatif. Membaca dari segi proses linguistik schemata membantu menyampaikan dan menafsirkan pesan. Proses metakognitif meliputi strategi perencanaan, pengaturan, dan pemantauan dan evaluasi. Pada tahap ini, pembaca mengidentifikasi tugasnya untuk membentuk strategi membaca yang tepat, metode membaca yang tepat, memantau pemahaman, dan mengevaluasi hasil (Suparlan, 2021).

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar. Salah satu cara untuk menciptakan proses belajar yang efektif dan bermakna dapat diupayakan melalui kegiatan membaca. Membaca merupakan kegiatan melihat dan memahami suatu hal yang terdapat dalam bacaan. Menurut Maman dan Rajab (2016) berpendapat mengenai membaca yakni "*Reading is a language activity as the second receptive skill after listening*" (Membaca merupakan aktivitas bahasa sebagai keterampilan reseptif kedua setelah mendengarkan). Belajar membaca adalah upaya yang dilakukan secara terus-menerus atau bisa dikatakan belajar membaca

tidak akan pernah usai. Oleh karena itu, membaca menjadi salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan (Riani et al., 2021).

2. Tujuan Membaca

Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan suatu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan. Dalam kegiatan membaca di kelas, guru seharusnya menyusun tujuan membaca dengan menyediakan tujuan khusus yang sesuai atau dengan membantu mereka menyusun tujuan membaca peserta didik itu sendiri (Suparlan, 2021).

Tujuan membaca mencakup : a) Kesenangan. b) Menyempurnakan membaca nyaring. c) Memperbaharui pengetahuannya tentang suatu topic. d) Mengaitkan informasi baru dengan informasi yang telah diketahuinya. e) Memperoleh informasi untuk laporan lisan atau tertulis. f) Mengkonfirmasikan atau menolak prediksi. g) Menyampaikan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan mempelajari tentang struktur teks (Suparlan, 2021).

Menurut Tarigan tujuan membaca sesuai bahan yang digunakannya, antara lain:

1. Membaca untuk mendapatkan pengetahuan (informasi), jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini adalah membaca dalam hati, bahan bacaan yang dapat dipergunakan antara lain: laporan (insiden, perjalanan, mejalah-majalah, ilmu pengetahuan, serta lain-lain.

2. Membaca untuk memupuk perkembangan keharuan dan keindahan, jenis membaca yang cocok untuk keperluan ini ialah membaca teknis/nyaring, dapat pula membaca dalam hati untuk jenis-jenis bacaan tertentu seperti prosa fiksi. Bahan bacaan yang cocok untuk tujuan membaca seperti ini merupakan: puisi, sajak, prosa berirama, drama, serta prosa fiksi biasa.
3. Membaca untuk mengisi luang. Jenis membaca yang digunakan tidaklah terikat pada jenis tertentu, demikian pula bahan bacaannya. Yang terpenting perlu ditanamkan pada peserta didik adalah bagaimana bisa mengisi waktu untuk hal-hal bermanfaat serta tidak membosankan. Bacaan perihal kepahlawanan, keberanian, kecekatan dan lain-lain.

3. Upaya dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca

Beberapa upaya yang dapat dilakukan pendidik dalam meningkatkan keterampilan membaca para peserta didik, diantaranya yaitu :

1. Menggunakan media kartu huruf

Fauzil Adhim dalam bukunya mengungkapkan secara sederhana, kartu huruf dapat dibedakan menjadi kartu huruf pertama dan kartu huruf pemula. Pada kartu huruf pertama, berisikan huruf alphabet di tiap-tiap kartu yang ditulis dengan huruf capital dan huruf kecil misalnya: Aa Bb Cc Dd. Sedangkan pada kartu pemula, huruf dipadukan dengan gambar sesuatu urutan abjad, misalnya huruf A diikuti dengan kata Apel. Pendidik harus kreatif dalam memainkan media kartu huruf seperti bermain dengan media kartu huruf, hal ini

merupakan cara agar pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa tidak terlalu membosankan.

2. Menggunakan media bacaan berjilid

Media bacaan berjilid merupakan metode membaca lancar dan baik yang memenfaatkan buku dengan beberapa jilid. Keefektifan metode membaca berjilid dengan mengadopsi metode iqro' mempunyai peran dalam kemampuan membaca Al-Qur'an anak sehingga anak menjadi lebih mudah dalam memahami cara membaca huruf dan kata dalam Al-Qur'an.

3. Metode bernyanyi

Dalam bernyanyi memiliki manfaat bago perkembangan siswa, antara lain mengurangi rasa cemas, khawatir, menumbuhkan rasa percaya diri, dan dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Menyanyi merupakan strategi dalam memudahkan siswa untuk mengingat kata dan kalimat disetiap lirik lagunya yang dapat meningkatkan kemampuan membaca pada siswa.

4. Membaca bersama

Membaca buku bersama memiliki banyak manfaat. Hal ini dapat mempengaruhi perkembangan bahasa dan membaca itu sendiri serta menanamkan kepercayaan diri pada peserta didik. Selain itu, dapat menciptakan siap membaca yang positif dan memperluas kecakapan berbicara dan berbahasa (Hanafi Destian, 2021).

4. Membaca Pemahaman

Menurut Abidin (2010, hlm. 127) membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan yang perlu dipahami dan menetapkan informasi yang ada dalam bahan-bahan tertulis. Membaca pemahaman dapat diartikan pula sebagai serangkaian proses yang dilakukan pemahaman untuk menemukan informasi dan memahami informasi yang terkandung dalam sebuah teks bacaan. Kegiatan ini merupakan perpaduan antara kemampuan visual dan kemampuan kognitif seseorang. Kemampuan visual sangat berguna untuk menelusuri simbol-simbol tertulis dan kemampuan kognitif berguna untuk memberi tingkat pemahaman atas makna yang terkandung aimbo;-simbol tersebut. Dengan demikian, membaca pemahaman adalah sebuah proses yang terjadi untuk mendapatkan informasi dengan memahami isi bacaan serta mengetahui makna yang ada dalam bacaan (Sa'adah et al., 2021).

Membaca pemahaman juga disebut membaca dalam hati atau membaca intensif. Ketiga teknik ini digunakan untuk memahami sesuatu, mencapai tujuan pembelajaran, dan memperoleh wawasan lebih dalam tentang apa yang dibaca. Berdasarkan penjelasan di atas, pemahaman membaca adalah membaca pada tingkat lanjut atau lebih tinggi yang menjadi dasar kemampuan membaca seseorang. Pada tahap ini, pembaca tidak perlu lagi mengucapkan huruf-huruf menjadi kata demi kata, tetapi harus memahami isi dan maksud dari apa yang mereka baca untuk memperoleh pengetahuan baru. Salah satu cara untuk memeriksa apakah pembaca memahami teks yang mereka baca adalah dengan meminta

mereka menceritakan kembali apa yang telah mereka baca (Fitriana et al., 2021). Menurut Harjasujana (2018:36) membaca pemahaman merupakan suatu proses yang aktif dan bukan merupakan proses yang pasif. Artinya seorang pembaca harus dengan aktif berusaha menangkap isi bacaan yang dibacanya atau aktif dalam bertanya agar siswa mudah memahami bacaan. Istilah membaca pemahaman disebut membaca intensif, membaca dalam hati, atau membaca telaah isi. Membaca adalah interaksi pemakai bahasa dengan masukkan grafis dalam usaha merekonstruksikan pesan yang telah disampaikan penulis. sedangkan pemahaman berasal dari kata paham ditambahkan imbuhan (pe-an) yang artinya mengerti benar atau tahu benar, atau ada gambaran yang dimengerti secara lengkap (Febrianti Sahrir et al., 2023).

Sebuah studi pada tahun 2018, menunjukkan hasil skor PISA (Programme for International Student Assesment) bahwa kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar di Indonesia adalah 371, dengan peringkat ke-72 dari 78 negara di OECD (Organisation for Economic Cooperation and Development). Hal ini menunjukkan perlunya peningkatan kemampuan membaca yang masih rendah. Sebuah studi lainnya pada tahun 2006, PIRLS (Progress in International Reading Literacy Study) menunjukkan bahwa siswa tingkat dasar di Indonesia memiliki kemampuan membaca yang relatif rendah yaitu 30% (Juliandari et al., 2023).

Adapun tujuan dari membaca pemahaman adalah untuk dapat memahami isi dari suatu bacaan baik dengan menjawab berbagai macam

pertanyaan berkaitan dengan bacaan. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Joshi,dkk. (2017) mengemukakan “*Reading comprehension (RC) systems aim to answer any question that could be posed against the facts in some reference text.*” Artinya Sistem membaca pemahaman bertujuan untuk menjawat setiap pertanyaan yang mungkin diajukan terhadap fakta dalam beberapa teks referensi. Membaca sebagai sebuah kegiatan yang kompleks dalam pelaksanaannya terutama dalam pembelajaran, memiliki beberapa tingkatan pemahaman. Menurut Kaban dan Tria (2015) empat tingkatan atau kategori membaca pemahaman tersebut dari terendah hingga tertinggi yaitu pemahaman literal, pemahaman interpretatif, pemahaman kritis, dan pemahaman kritis (Riani et al., 2021).

5. Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik dan siswa untuk mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien (Fakhrudin dkk., 2021). Strategi pembelajaran menjadi hal yang sangat penting untuk mengatasi ketidakseimbangan antara hasil dengan metode pembelajaran. Dengan adanya strategi pembelajaran yang tepat dapat menyesuaikan sistem pembelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran materi pembelajaran, sehingga target ketercapaian pembelajaran bisa dicapai.

Menurut Sri Anita, strategi pembelajaran diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran. Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut

para ahli ialah strategi yaitu cara yang dipilih dan digunakan pendidik secara konstekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, kemudian lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Sri Anita juga mengemukakan, bahwa dalam strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur guna mencapai tujuan.

Berikut ini adalah aplikasi strategi pembelajaran yang mencakup empat aspek, yaitu sebagai berikut: 1) Urutan kegiatan pembelajaran, yang berisikan urutan kegiatan guru dalam menyampaikan materi atau isi pelajaran kepada peserta didik. 2) Metode pembelajaran, yaitu cara guru mengorganisasikan materi pembelajaran dan peserta didik agar terjadi proses belajar secara efektif dan efisien. 3) Media pembelajaran, yaitu peralatan dan bahan pembelajaran yang digunakan guru dan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. 4) Waktu yang digunakan guru dan peserta didik untuk menyelesaikan setiap langkah dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan demikian, strategi pembelajaran merupakan perpaduan urutan dari kegiatan, cara pengorganisasian materi pelajaran dan peserta didik, peralatan dan bahan, serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Dengan kata lain, strategi pembelajaran dapat pula disebut sebagai cara yang sistematis dalam mengkomunikasikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu (Suparman, 2004).

6. Metode Know-Want-Learn (KWL)

Strategi KWL (Know Want to Know Learned) adalah strategi yang dikembangkan oleh Ogle yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan

pengetahuan latar belakang dan minat siswa terhadap topik bacaan. Menurut (Wulandari 2020) Strategi ini didasarkan pada asumsi bahwa membaca dapat berhasil jika kita memulainya dengan menerapkan program membaca. *Strategi “Know, Want, Know” (KWL)* melibatkan tiga langkah dasar yang mengharuskan siswa untuk berbagi apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat apa yang mereka pelajari dari membaca. Strategi ini mengharuskan siswa untuk mengatakan sesuatu tentang apa yang ingin mereka ketahui dan mengingat apa yang telah mereka pelajari saat membaca (Anjelinah & Liansari, 2023).

Menurut (Herlinskyanto, 2015) Strategi KWL terdiri dari tiga langkah: (1) tahu – apa yang diketahui siswa, (2) ingin – apa yang ingin dipelajari siswa, dan (3) belajar – apa yang diketahui atau dipelajari siswa. Pada langkah “Pengetahuan”, guru meminta siswa untuk menuliskan apa yang mereka ketahui tentang materi pembelajaran hari ini sebelum mereka memulai. Pada langkah “Ingin”, guru meminta siswa untuk menuliskan apa yang ingin mereka ketahui tentang materi pembelajaran hari ini. Pada langkah pembelajaran, guru meminta siswa untuk menuliskan apa yang telah mereka pelajari setelah menyelesaikan semua kegiatan pembelajaran. Langkah pembelajaran ini merupakan tindak lanjut untuk mengidentifikasi, memperluas, dan menemukan serangkaian tujuan membaca. Siswa kemudian mencatat informasi yang telah mereka pelajari dan mengidentifikasi pertanyaan apa saja yang masih belum terjawab (Jayantika & Diansari, 2023).

Strategi KWL melibatkan tiga langkah dasar yang menuntun siswa dalam memberikan suatu jalan tentang apa yang telah mereka ketahui, menentukan apa yang ingin mereka ketahui, dan mengingat kembali apa yang mereka pelajari dari membaca. Adapun singkatan dari KWL sebagai berikut: K = awali dari apa yang kita ketahui (*Know*) W = dilanjutkan dengan apa (*Want to Know*) yang ingin kita tahu; dan L = diakhiri dengan menuliskan atau mempertajam kembali apa yang telah kita tahu (*Learned*). Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, strategi KWL adalah strategi yang mengantarkan siswa pada tujuan membaca yakni memahami bacaan. Strategi KWL terdiri dari tiga langkah dasar yaitu *Know* (yang diketahui), *Want to Know* (yang ingin diketahui), dan *Learned* (yang dipelajari) (Jamil et al., 2023).

Menurut (Burke, 2005), KWL membimbing siswa melalui materi bacaannya. Meskipun prosesnya dimulai sebagai kegiatan sebelum membaca, tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan kerangka kerja yang dapat digunakan siswa saat mereka membaca. Langkah-langkah dalam strategi KWL seperti: 1) Berikan kesempatan pada siswa untuk bertukar pikiran dan membuat daftar ide serta detail yang telah mereka ketahui tentang suatu topik. 2) Selanjutnya, mereka meninjau kembali topik tersebut dan mempertimbangkan apa yang masih ingin mereka ketahui. Mereka mencantumkan item-item ini di bagian W pada bagan. Item harus dicantumkan sebagai pertanyaan. 3) Saat mereka membaca atau setelah mereka membaca, siswa menambahkan detail yang telah mereka pelajari saat membaca (Lili Sururi Asipi, 2020).

7. Kelebihan dan Kekurangan Strategi KWL (Know Want to Know Learned)

Setiap strategi pembelajaran memiliki beberapa kekurangan dan juga kelebihan. Kelebihan strategi *KWL (Know Want to Know Learned)* menurut Muhammad Nur antara lain: Siswa mampu meningkatkan kemampuan pemahaman suatu teks atau cerita, Siswa mampu berpikir tentang apa yang telah mereka ketahui tentang topik tertentu, Siswa mampu mengetahui sesuatu yang bermanfaat dalam suatu teks atau cerita, Siswa mampu merealisasikan salah satu tujuan pembelajaran, yaitu pemahaman siswa tentang materi yang mereka pelajari (Anjelinah & Liansari, 2023).

Sedangkan kelebihan strategi *KWL (Know Want to Know Learned)* menurut (Dimar & Wardana, 2022) antara lain : Siswa susah dikontrol, apakah benar mereka membaca atau tidak, ketika pemberian tugas kelompok tidak jarang yang aktif hanya anggota tertentu saja sedangkan anggota lain hanya ikut serta tetapi tidak berpartisipasi dengan baik, Tidak mudah meningkatkan kemampuan pemahaman siswa yang sesuai dengan perbedaan individu siswa.

Adapun kelebihan dan kekurangan strategi KWL (*Know Want to Know Learned*) menurut (Fitria 2020) sebagai berikut: Kelebihannya yaitu sangat sesuai untuk semua tingkat pendidikan mulai dari pemula hingga mahir, dapat digunakan untuk semua keterampilan tetapi paling cocok untuk keterampilan membaca. Strategi ini dapat membantu guru untuk memantau siswa berupa pemahaman dan pengetahuan, mendorong siswa

untuk melakukan pemikiran kritis. Hal ini membuat guru dan siswa menjadi lebih interaktif dalam proses belajar mengajar, strategi ini bertujuan untuk menemukan ide tentang teks sebelum membaca keseluruhan dan fokus untuk menemukan poin-poin penting saat membaca. Kekurangannya yaitu sulit bagi siswa yang tidak memiliki pengetahuan sebelumnya, perlu waktu untuk menyelesaikan, tidak efektif untuk membaca bahan fiksi, tidak sesuai untuk pembaca yang bukan pemikir aktif, siswa akan mudah menyerah dan bosan.

8. Hubungan Strategi KWL (Know Want to Know Learned) Dengan Kemampuan Membaca Pemahaman

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat dipahami bahwa tujuan pengajaran membaca agar para siswa memiliki pemahaman yang memadai cara-cara memperoleh ekspresi pengarang yang terkandung di dalam tulisan.

Strategi *KWL (Know Want to Know Learned)* merupakan cara membuat siswa berpikir tentang apa yang telah siswa *ketahui* tentang suatu topik dan apa yang *ingin siswa ketahui* tentang topik tersebut sebelum siswa membaca. Dengan cara ini, siswa dapat memahami isi dalam sebuah bacaan sebelum siswa membaca, maupun setelah mereka membacanya. Dengan demikian dapat dipahami bahwa strategi *KWL (Know Want to Know Learned)* merupakan sebuah alternatif dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melaksanakan penelitian ini, referensi penulis tidak hanya diperoleh melalui buku-buku yang berkaitan, tetapi juga diperoleh dari penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penelitian yang relevan itu diantaranya adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Misnawati Lapi, Syahria Madjid, Mas'ud Muhammadiah. Program Studi Pendidikan Dasar, Universitas Bosowa, Indonesia. Dengan judul **“Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Penerapan Strategi *Know, Want, Learning (KWL)* Di Kabupaten Sidrap”** pada siswa kelas V UPT SD Negeri 5 Lawawoi. Adapun hasil penelitian diketahui adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman dari siklus I ke siklus II. Dari hasil tes keterampilan membaca pemahaman siklus I dengan nilai rata-rata 57,02 dan kriteria ketuntasan belajarnya mencapai 55%, begitu pula dengan tes hasil belajar dengan nilai rata-rata 52,33 dan kriteria ketuntasan belajarnya mencapai 33%, selanjutnya mengalami peningkatan pada siklus II yakni nilai rata-rata setiap individu 86,27 dengan kriteria ketuntasan belajarnya mencapai 89% untuk kemampuan membaca pemahaman dan untuk hasil belajar mengalami peningkatan nilai rata-rata yakni 89,41 dengan kriteria ketuntasan sebesar 94%. Adapun unsur persamaannya adalah sama-sama menggunakan metode *Know-Want-Learn (KWL)*. Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan, penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Know-Want-Learn (KWL)* sedangkan Misnawati Lapi dkk untuk mengetahui penerapan strategi *Know-Want-Learn (KWL)*.

Learn (KWL) dalam meningkatkan hasil belajar membaca pemahaman siswa dan peningkatan hasil belajar membaca pemahaman.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rina Gunawan, Ratna Dewi, Rifki Arif Nugraha. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Syekh Manshur Pandeglang, Indonesia. Dengan judul **“Meningkatkan Minat Baca Siswa Menggunakan Strategi *Know Want Learned (KWL)* Dengan Media Puzzle Huruf Kelas 1 Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SDN 1 Wantisari Kabupaten Lebak”**. Adapun hasil penelitian diketahui adanya peningkatan hal ini dapat dilihat melalui siklus I/pertemuan I siswa belajar tuntas baru mencapai nilai rata-rata 83,5 Pada siklus II ada peningkatan siswa belajar tuntas dengan hasil nilai rata-rata 90.35. Rata-rata aktivitas siswa dalam aspek keseriusan dan keaktifan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru pada siklus I dalam kategori Baik dan siklus II berada pada kategori sangat baik. Adapun unsur kesamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi *Want Know Learned (KWL)*. Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan penelitian penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Know-Want-Learn (KWL)* sedangkan Rina Gunawan dkk bertujuan untuk meningkatkan minat baca siswa siswa dengan media puzzle huruf kelas 1.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurjanah, Aninditya Sri Nugraheni. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia. Dengan judul **“Meningkatkan Pemahaman Isi Pesan Dongeng Melalui**

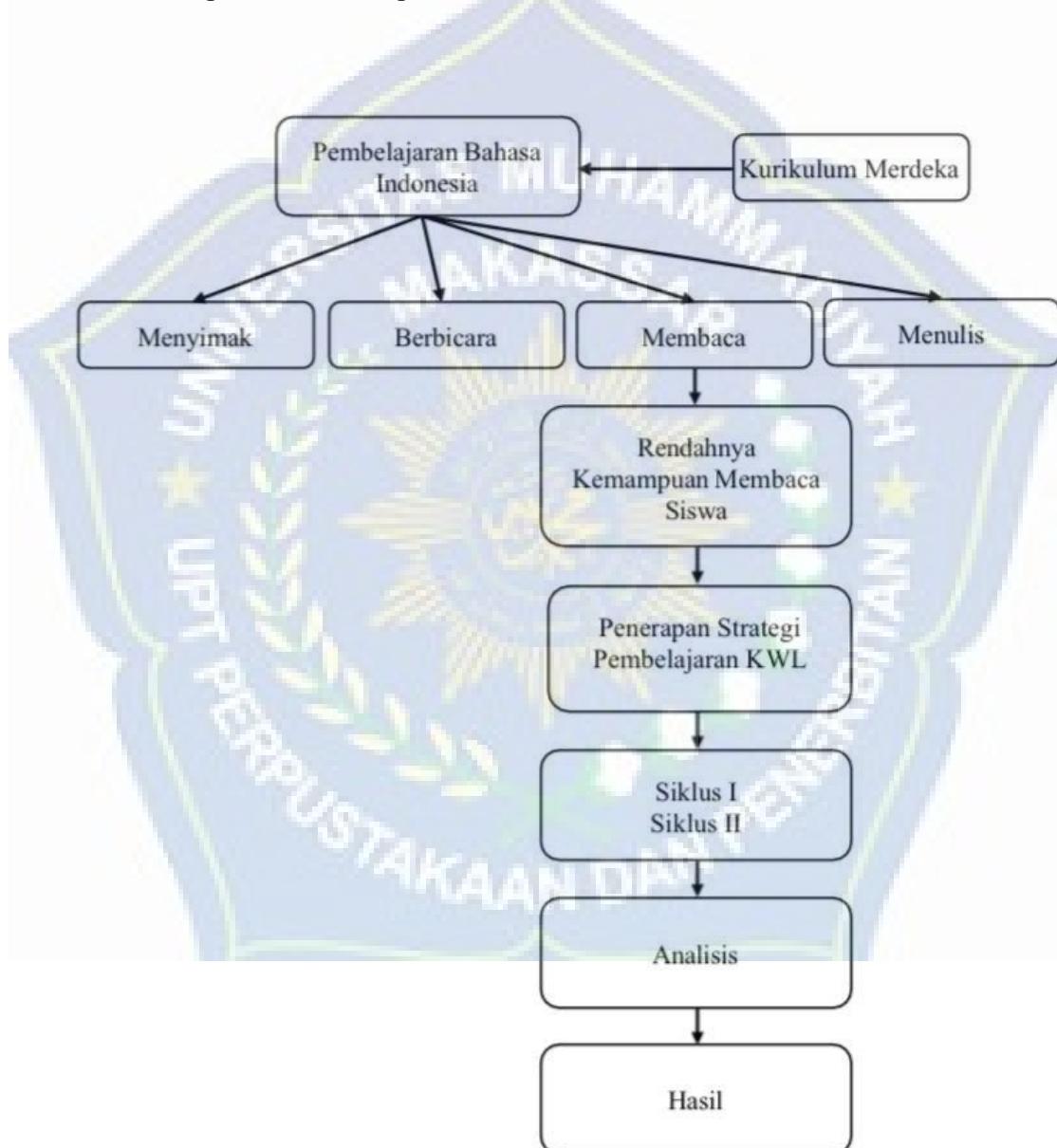
Strategi *Know Want to Know Learned (KWL)* pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah. Adapun hasil penelitian adanya peningkatan. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh 67% dengan kriteria tuntas dan 3% siswa dalam kriteria belum tuntas. Siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh 92% dengan kriteria tuntas dan 8% siswa dalam kriteria belum tuntas. Siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh 87,72% dengan persentase ketuntasan hasil membaca 100%. Adapun unsur kesamaannya adalah sama-sama menggunakan strategi *Want Know Learned (KWL)*. Sedangkan unsur perbedaannya terletak pada tujuan penelitian penelitian ini bertujuan untuk peningkatan keterampilan membaca pemahaman melalui strategi *Know-Want-Learn (KWL)* sedangkan Siti Nurjanah & Aninditya Sri Nugraheni bertujuan untuk meningkatkan pemahaman isi pesan dongeng.

C. Kerangka Pikir

Dalam proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila guru mampu memanfaat strategi pembelajaran dengan sangat baik dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mencapai keberhasilan tersebut diperlukan pemilihan teknik dan strategi pembelajaran yang tepat. Fokus penelitian ini adalah mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa yang berpedoman pada kurikulum merdeka. Rendahnya kemampuan membaca siswa yang berdampak pada hasil belajar dikarenakan minimnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran membaca yang terjadi dikelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I masih belum optimal. Pada saat mengajar guru belum

menggunakan strategi membaca yang tepat. Sehingga siswa masih belum mampu mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Dengan jenis penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan dengan beberapa siklus, peneliti merancang dua siklus untuk dilakukan perbandingan. Dari hasil siklus I dan II akan dilakukan analisis untuk memperoleh data hasil belajar mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa.



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah pernyataan sementara yang diterima sebagai kebenaran pada saat penelitian. Berdasarkan analisis teoritis, kajian empiris, dan kerangka pikir di atas maka diajukan rumusan hipotesis tindakan sebagai berikut :

H0 : Tidak ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi pembelajaran *KWL (Know Want to Know Learned)* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1.

H1 : Ada peningkatan kemampuan membaca pemahaman menggunakan strategi pembelajaran *KWL (Know Want to Know Learned)* pada siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang dipakai yakni penelitian tindakan kelas (PTK).

Menurut Supriyadi (2012:4) penelitian tindakan kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Sedangkan menurut Arikunto (2007:47-49) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan ini dapat dilakukan secara kolaboratif. Artinya penelitian ini dapat dilakukan oleh peneliti dan pihak lain. Artinya dalam penelitian ini pihak yang melakukan tindakan adalah guru kelas itu sendiri sedangkan yang melakukan pengamatan terhadap berlangsungnya proses tindakan adalah peneliti (Darojah, 2024). Penelitian ini akan menciptakan kolaborasi atau kerjasama antara peneliti dan guru kelas.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 dan Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 tahun pelajaran 2024-2025 dengan jumlah siswa 41 orang, 21 perempuan dan 20 laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi *Know-Want-Learn* (KWL) untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada Pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu penerapan strategi *Know-Want-Learn* (Variabel X), dan kemampuan membaca pemahaman (Variabel Y).

C. Faktor yang Diselidiki

Keberhasilan penelitian tindakan kelas ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni siswa dan guru maka faktor yang diselidiki dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

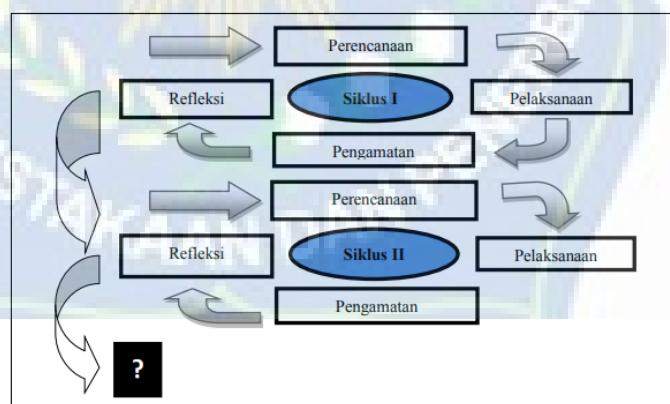
1. Faktor siswa yaitu untuk melihat seberapa besar peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui strategi *Know Want Learn (KWL)*. Kemudian kegiatan siswa dinilai oleh guru untuk mengevaluasi respon siswa selama proses pembelajaran sehingga dapat diperbaiki dalam proses siklus penelitian.
2. Faktor guru yaitu untuk melihat seberapa besar presentase ketuntasan dalam menjalankan strategi pembelajaran *Know Want Learn (KWL)*. Guru diamati oleh observer yakni guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat dijadikan bahan evaluasi setiap siklusnya.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian dalam penelitian tindakan kelas mengacu pada model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemis dan Tagart. Penelitian tindakan kelas ini dirancang dan dilaksanakan untuk 2 siklus. Tahapan setiap pelaksanaan siklus meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan reflektif (*reflecting*). Menurut Mc. Taggart, Mc. Kniff dan Hopkins (Haryanto, 2009:75) menyatakan bahwa penelitian melibatkan tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas sistem dan praktik-praktik yang ada dalam sistem tersebut. Fokus penelitian tindakan di kelas adalah untuk meningkatkan proses pembelajaran karena penelitian ini berlangsung di kelas. Secara sederhana, penelitian tindakan kelas berfokus pada pemanfaatan guru sebagai fasilitator untuk

memberikan tanggapan positif kepada siswa dalam bentuk tindakan konkret yang mendukung proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Ini merupakan salah satu jenis penelitian. Tujuannya adalah untuk memengaruhi proses peningkatan keterampilan dan prestasi akademik siswa. Model Kemmis & Mc. Taggart merupakan model penelitian yang dikembangkan dari model Kurt Lewin. Pandangan mereka adalah sebagai berikut (Anita & Lessy, 2024).

Kedua ahli ini memandang komponen sebagai langkah dalam siklus, sehingga mereka menyatukan dua komponen, yaitu tindakan dan pengamatan. Hasil dari pengamatan ini kemudian dijadikan dasar sebagai langkah berikutnya, yaitu refleksi mencermati apa yang sudah terjadi (*reflecting*). Dari terselesaikannya refleksi lalu disusun sebuah modifikasi yang diaktualisasikan dalam bentuk rangkaian tindakan dan pengamatan lagi begitu seterusnya (dalam Arikunto, 2010:131). Tujuan perencanaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V melalui strategi pembelajaran KWL (*Know Want Learn*).



Gambar 3.1 Desain PTK Model Kemmis dan Mc Taggart
(Hikmawati, 2017: 189)

1. Siklus I

a. Perencanaan

- 1) Mengajukan permohonan izin penelitian kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1.
- 2) Menetapkan kelas dan bidang studi yang akan diuji.
- 3) Menyusun modul ajar kurikulum merdeka dengan strategi *KWL* (*Know Want Learn*).
- 4) Menyiapkan instrument tes tertulis berupa lembar soal tes siklus I.
- 5) Menyiapkan instrument non tes berupa lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan lembar observasi kepada observer untuk diisi.
- 2) Melaksanakan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL* (*Know Want Learn*).
- 3) Melakukan tes siklus I untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa tentang Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL* (*Know Want Learn*).
- 4) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar yang terjadi oleh pengamat pada lembar observasi sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 5) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

- 1) Observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL* (*Know Want Learn*).

- 2) Observer mengisi lembar observasi.
- d. Tahap Refleksi

Peneliti melakukan analisis terhadap semua data yang dikumpulkan dari penelitian tindakan pada siklus I. Setelah hasil belajar siswa dan pengamatan observer telah dikaji, selanjutnya pada siklus II, peneliti mengulang kegiatan yang dilaksanakan pada siklus I. Temuan pada tahap refleksi pada siklus I digunakan untuk memperbaiki modul ajar dan pembelajaran pada siklus II.

2. Siklus II

- a. Tahap Perencanaan
 - 1) Melihat kekuatan dan kelemahan pada siklus I untuk dijadikan bahan perbaikan pada pelaksanaan siklus II.
 - 2) Menetapkan sub materi yang lebih komplek dari materi siklus I. Membuat rencana pembelajaran dengan memperhatikan refleksi pada siklus I.
 - 3) Menyiapkan media, alat peraga dan sumber pembelajaran.
 - 4) Menyiapkan instrumen tes siklus II.
 - 5) Menyiapkan lembar pengamatan siswa dan guru dalam pembelajaran.
- b. Tahap Pelaksanaan

Melaksanakan kegiatan pembelajaran siklus II sesuai dengan modul ajar yang telah disusun dengan mempertimbangkan perbaikan-perbaikan pada siklus I serta bobot materi yang lebih kompleks. Diharapkan pada siklus II ini siswa sudah mengalami peningkatan kemampuan membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa

Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL (Know Want Learn)*.

- 1) Melakukan tes siklus II untuk mendapatkan data hasil belajar siswa pada siklus II.
- 2) Mencatat dan merekam semua aktivitas belajar siswa sebagai sumber data yang akan digunakan pada tahap refleksi.
- 3) Diskusi dengan pengamat untuk mengklarifikasi data hasil pengamatan pada lembar observasi.

c. Tahap Pengamatan

Kegiatan pengamatan pada siklus II relatif sama dengan siklus I yaitu:

- 1) Mencatat dan merekam aktivitas belajar siswa oleh pengamat melalui lembar observasi.
- 2) Peneliti menyesuaikan apakah kegiatan yang dilakukan pada siklus II ini sudah sesuai dengan yang diharapkan.

d. Tahap Refleksi

Hasil yang diperoleh pada tahap pengamatan dikumpulkan untuk dianalisis dan dievaluasi oleh peneliti, untuk mendapatkan suatu simpulan. Diharapkan setelah akhir siklus II ini, hasil membaca pemahaman dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan strategi *KWL (Know Want Learn)* dapat meningkat.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Bisa disebut juga teknik penelitian. Instrumen

atau alat yang digunakan dalam penelitian mencerminkan pelaksanaan penelitian yang dapat melihat langsung dampak yang terjadi dalam penelitian.

1. Observasi

Observasi merupakan instrument pengumpul data yang berupa data tentang kemampuan siswa dalam membaca pemahaman dengan penerapan strategi KWL. Observasi penelitian adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data saat melakukan observasi atau pengamatan langsung di lapangan. Observasi penelitian itu biasanya berisi catatan-catatan terkait objek yang diamati atau diselidiki. Catatan-catatan tersebut disusun secara sistematis, logis, objektif dan juga rasional. Sehingga data-data dalam lembar observasi penelitian bisa dianalisis secara mudah.

2. Tes

Tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa. Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serentetan soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya. Pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dapat disebut sebagai pengukuran (*measurement*).

F. Teknik Pengumpulan Data

a. Tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan dan alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, kecerdasan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok (Arikunto, 2002:127). Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini

adalah untuk menilai pemahaman siswa terhadap konten bacaan. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes tertulis dalam bentuk ujian tertulis. Ada 15 pertanyaan deskriptif dalam setiap siklus. Pertanyaan-pertanyaan pada formulir penilaian guru disusun sedemikian rupa sehingga mengukur pemahaman siswa terhadap materi bacaan yang telah dibaca.

b. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati (Sudjana, 2009:84). Observasi atau disebut juga pengamatan meliputi kegiatan pemasukan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh indera (Arikunto, 2002:133). Observasi dilakukan untuk mengkaji perilaku kelas, interaksi antara siswa dan guru, dan faktor-faktor yang dapat diamati (observable) lainnya, terutama keterampilan/kecakapan sosial (Poerwanti, dkk, 2008:3.19).

Metode observasi dalam penelitian ini berisi catatan yang menggambarkan bagaimana akivitas siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menerapkan strategi membaca KWL. Melalui kegiatan pengamatan dapat diketahui bagaimana sikap dan perilaku siswa, kegiatan yang dilakukannya, tingkat partisipasi dalam suatu kegiatan, proses kegiatan yang dilakukannya, kemampuan, bahkan, hasil yang diperoleh dari kegiatannya. Observasi harus dilakukan pada saat kegiatan berlangsung (Sudjana, 2009: 84-85).

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan lapangan, transkrip, buku surat notulen rapat, surat kabar, majalah, prasasti, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2002: 206). Metode dokumentasi digunakan untuk memperkuat data yang diperoleh dalam observasi. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa daftar kelompok siswa dan daftar nilai siswa. Untuk memperkuat data tentang aktivitas belajar siswa dan keterampilan guru dalam mengajar maka digunakan dokumen berupa foto dan video yang merekam proses terjadinya belajar mengajar.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017, hlm. 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sambai tuntas. Analisis data kualitatif ini dilakukan melalui tahap mengumpulkan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Analisis data kualitatif merupakan deskripsi dari temuan-temuan yang ada selama proses pelaksanaan tindakan, lembar observasi aktivitas guru dan siswa serta catatan lapangan. Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengolah data berupa angka dari lembar kerja siswa pada setiap siklusnya.

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menghitung kemampuan membaca pemahaman siswa yang dapat dilihat dari indikator membaca

pemahaman dan ketuntasan belajar siswa berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari sekolah yaitu 70.

H. Indikator Keberhasilan

Penerapan strategi membaca KWL diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang isi bacaan pada siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 dengan indikator sebagai berikut:

1. Keterampilan guru kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 dalam pembelajaran membaca pemahaman menggunakan strategi membaca KWL meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
2. Aktivitas siswa kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan penerapan strategi KWL meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
3. Pemahaman siswa tentang isi bacaan melalui strategi membaca pada kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo 1 mengalami peningkatan dengan kriteria sebesar 80% dengan kriteria ketuntasan individu ≥ 70 .

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dalam dua siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahapan yaitu : (1) perencanaan tindakan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi (pengamatan), dan (4) refleksi tindakan.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan kepala sekolah dan guru kelas V. Adapun materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah teks deskripsi. Kompetensi dasar membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami isi teks bacaan secara mendalam dan kritis, tetapi tidak hanya sekadar mengenali kata-kata, tetapi juga mampu menangkap makna, menarik kesimpulan, dan mengaitkannya dengan pengetahuan yang sudah dimiliki.

b. Implementasi tindakan siklus I

Pada tahap tindakan siklus I ini dilaksanakan selama 3x pertemuan yaitu bulan Juni 2025 yang diimplementasikan berdasarkan modul ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut implementasi tindakan pada semua pertemuan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar. Guru melakukan apersepsi

dengan tepuk kompak. Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menunjukkan contoh bacaan dan membacakan judulnya. Guru mengajukan pertanyaan mengenai bacaan tersebut. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Selanjutnya, guru mengeksplor pengetahuan awal siswa mengenai bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Siswa diminta untuk menyebutkan bacaan yang menarik bagi mereka. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis tanggapan yang diketahui siswa mengenai teks bacaan, apa yang diketahuinya, dan apa yang ingin diketahui siswa tersebut (penerapan strategi pembelajaran KWL). Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan. Siswa memperhatikan teks deskripsi yang ditunjukkan oleh guru tersebut. Siswa memberikan tanggapan mengenai teks deskripsi. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang diketahui telah mereka ketahui tentang teks deskripsi yang telah ditampilkan, kemudian menuliskannya dibuku tulis. Guru menuliskan tanggapan siswa, kemudian dilanjutkan diskusi pertanyaan selanjutnya. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka dipapan tulis. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu dengan cara membuat pertanyaan seperti sebelumnya. Guru memberikan kesempatan

bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui seputar topik bacaan sebelumnya. Kemudian, siswa membaca dalam hati kemudian mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui terkait teks. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai teks bacaan dan menuliskannya dipapan tulis. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.

Sebelum pembelajaran berakhir Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penguatan dan siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan. Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Hasil observasi Tindakan Siklus I

Berikut ini adalah Data Hasil Penelitian Siklus I :

Tabel 4.1 Hasil Nilai Siklus I Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A R	70	45	Tidak tuntas
2.	A M	70	65	Tidak tuntas
3.	A I	70	70	Tuntas
4.	C M C	70	75	Tuntas
5.	D B A	70	60	Tidak tuntas
6.	D S N	70	80	Tuntas
7.	E P	70	45	Tidak tuntas
8.	F A F	70	30	Tidak tuntas
9.	F N H	70	85	Tuntas
10.	F A Z	70	85	Tuntas
11.	F	70	60	Tidak tuntas

12.	F A	70	70	Tuntas
13.	H M	70	65	Tidak tuntas
14.	I D	70	60	Tidak tuntas
15.	I S U	70	75	Tuntas
16.	K R Y	70	70	Tuntas
17.	K A	70	75	Tuntas
18.	M P	70	70	Tuntas
19.	M J	70	85	Tuntas
20.	M A A R	70	80	Tuntas
21.	MAA	70	80	Tuntas
22.	M P L	70	65	Tidak tuntas
23.	M R	70	60	Tidak tuntas
24.	M I	70	70	Tuntas
25.	M A R	70	75	Tuntas
26.	M M	70	65	Tidak tuntas
27.	N Kh	70	65	Tidak tuntas
28.	N F S	70	70	Tuntas
29.	N A	70	35	Tidak tuntas
30.	N A	70	50	Tidak tuntas
31.	N Z	70	75	Tuntas
32.	N F	70	60	Tidak tuntas
33.	R	70	55	Tidak tuntas
34.	R R	70	50	Tidak tuntas
35.	R Y R	70	60	Tidak tuntas
36.	R T S	70	65	Tidak tuntas
37.	S P	70	70	Tuntas
38.	S P	70	20	Tidak tuntas
39.	W P	70	75	Tuntas
40.	Y A	70	50	Tidak tuntas
41.	Z N	70	80	Tuntas
Jumlah		2660		
Skor rata-rata		64,88		
Presentase siswa yang tuntas		46,34% (22 siswa)		
Presentase siswa yang tidak tuntas		53,66% (19 siswa)		

(Sumber: Data Primer)

Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan nilai persentase kelulusan siswa:

1) Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah semua siswa}}$$

$$X = \frac{2660}{41}$$

$$X = 64,88$$

2) Nilai Persentase Kelulusan

$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

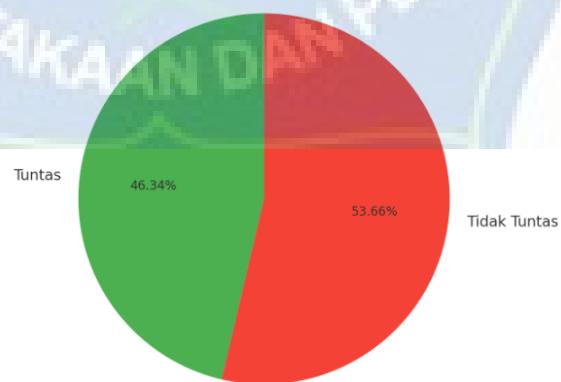
$$P = \frac{19}{41} \times 100 \%$$

$$P = 46.34 \%$$

Berdasarkan hasil evaluasi pada siklus I, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa dalam kemampuan membaca pemahaman masih tergolong rendah. Dari 41 siswa yang mengikuti kegiatan evaluasi, hanya 19 siswa atau sekitar 46,34 % yang berhasil tuntas sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70. Sebaliknya, sebanyak 22 siswa atau sekitar 46,34% masih belum mencapai KKM pada siklus I. Presentase tersebut belum mencapai keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 85% dari semua siswa yang lulus.

Berikut data ketuntasan belajar siswa pada siklus I :

Gambar 4.1 Grafik Kelengkapan Siklus I



d. Lembar Pengamatan Guru

Selama kegiatan pembelajaran, peneliti melihat proses

pembelajaran pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan materi Teks Deskripsi menggunakan strategi *know-want to know-learned*. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa banyak siswa yang masih kesulitan untuk fokus, dan guru juga kurang efektif dalam menyampaikan tujuan serta apersepsi dalam pelajaran. Oleh karena itu, perlu ada siklus berikutnya dalam penelitian ini untuk meningkatkan proses pembelajaran.

Tabel 4.2 Hasil Pengamatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diamati	A	B	C
Kemampuan Membuka Pelajaran				
1	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan memulai bersama	√		
2	Guru mengabsen kehadiran siswa	√		
3	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		√	
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa			√
Persiapan Kelas				
5	Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan strategi <i>know-want to know-learned</i>			√
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran			√
Penguasaan Materi				
7	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik		√	
Metode Pembelajaran				

8	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik	✓	
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tentukan		✓
10	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran		✓

Evaluasi

11	Guru membuat penilaian akhir sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat	✓	
12	Guru melakukan pembelajaran dengan runtut	✓	

Penutup

13	Guru melakukan evaluasi kepada seluruh kepada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan	✓	
14	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi		✓
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan menutup dengan salam	✓	

Jumlah	30	25	20
---------------	----	----	----

Total	75
--------------	----

Kategori	Baik
-----------------	------

Skor : A = 6, B = 5, C = 4

Keterangan : 100 – 80 (sangat baik), 50 – 80 (baik), 30 – 50 = (cukup)

Hasil dari penilaian kinerja guru pada siklus I menunjukkan hasil yang baik. Hal ini terlihat dari angka yang didapat dari lembar pengamatan guru, yaitu 75 yang termasuk dalam kategori baik. Meskipun demikian, masih ada beberapa aspek yang perlu diperbaiki, seperti membuat apersepsi lebih menarik dan menjelaskan tujuan pembelajaran dengan lebih baik, agar proses belajar menjadi lebih efektif.

Guru hendaknya memberikan motivasi yang membuat siswa lebih bersemangat dalam belajar, dan juga memberikan selingan seperti *ice breaking* saat pembelajaran. Serta guru harus mempersiapkan siswa secara fisik maupun mentalnya.

e. Lembar Pengamatan Siswa

Tabel 4.3 Tabel 4.4 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	A	B	C
1	Siswa menjawab salam dari guru		✓	
2	Merespon absensi yang diberikan oleh guru	✓		
3	Siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran			✓
4	Siswa tidak melakukan aktifitas lain (gaduh, mengantuk)			✓
5	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>know-want to know-learned</i>		✓	
6	Berani bertanya dan menjawab ketika ada pertanyaan			✓
7	Siswa berani menjelaskan hasil diskusi			✓
8	Siswa terlibat penuh saat pembelajaran			✓
9	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari			✓
10	Mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan benar dan runtut		✓	
Jumlah		6	15	24
Total		45		
Kategori		Baik		

Skor : A = 6, B = 5, C = 4

Keterangan : 100 – 80 (sangat baik), 50 – 80 (baik), 30 – 50 = (cukup)

Berdasarkan informasi dalam tabel di atas, dapat dikategorikan sebagai baik dengan skor yang diperoleh adalah 45. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat siswa dalam proses belajar, terutama dalam

pembelajaran bahasa Indonesia. Penetapan strategi pembelajaran yang baru terasa asing dan membingungkan bagi sebagian siswa. Selain itu, tampak bahwa banyak siswa masih terlihat mengantuk dan tidak aktif, sementara hanya segelintir siswa yang menunjukkan semangat untuk bertanya dan menjawab. Sebagian besar siswa tampak menunggu waktu istirahat dengan rasa kantuk. Oleh karena itu, peneliti menggunakan siklus I ini sebagai dasar untuk pengembangan pada siklus II agar pembelajaran dapat lebih efektif.

f. Refleksi Siklus I

Hasil dari observasi siklus I yang dilakukan pada tanggal 11-13 Juni 2025, mengungkapkan beberapa kekurangan dalam siklus tersebut. Peneliti ingin menguraikan beberapa kelemahan dalam proses pembelajaran :

- 1) Penggunaan strategi dan metode yang bervariasi masih kurang oleh guru, yang lebih sering mengandalkan metode ceramah. Hal ini membuat siswa merasa cepat bosan dan kurang termotivasi saat pelajaran berlangsung.
- 2) Guru cenderung lebih mengandalkan buku dibandingkan memanfaatkan teknologi yang tersedia, seperti video di YouTube dan sumber lainnya.
- 3) Masih ada banyak siswa yang berbicara dengan teman-temannya selama pelajaran, sehingga guru kesulitan dalam menjaga ketenangan kelas agar tetap mendukung pembelajaran.
- 4) Banyak siswa belum membaca buku atau teks pelajaran dengan

baik, terutama dalam memahami isi dari bacaan tersebut.

- 5) Pada siklus I ini, masih terlihat kurangnya semangat belajar di kalangan siswa.

Inisiatif peningkatan yang akan dilaksanakan selama siklus I:

- 1) Guru perlu memulai dengan memberikan semangat kepada siswa sebelum pelajaran dimulai.
- 2) Agar siswa tidak cepat merasa jemu di kelas, guru harus melakukan ice breaking.
- 3) Jika guru dapat memanfaatkan media dan teknologi yang ada saat ini, pembelajaran akan menjadi lebih efektif.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada siklus I mengindikasikan bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa mayoritas masih dibawah standar ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I.

2. Siklus II

Penerapan pembelajaran membaca pemahaman teks deksripsi pada siklus II melalui strategi pembelajaran KWL (Know-Want to Know-Learned) adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Rancangan yang dilakukan pada siklus II merupakan bagian dari refleksi siklus I. Dengan mempertimbangkan dan mengacu pada permasalahan yang dihadapi, maka rencana tersebut kemudian diperbaiki pada siklus II, dengan penerapan media tetap sama seperti pada siklus I

yaitu dengan penggunaan teknik bermain menyusun kata sehingga siswa yang belum bisa membaca dapat meningkatkan kemampuannya setelah tindakan pada siklus II. Pelaksanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II Sebagian sama dengan kegiatan pada siklus I. Pembelajaran pada siklus II merupakan tindak lanjut pelaksanaan siklus pertama yang telah ditetapkan 3x pertemuan yakni bulan Juni 2025.

Sebelum melakukan penelitian pada siklus II, peneliti harus membuat rencana tindakan. Pada fase ini, rencana tindakan sangat mirip dengan rencana tindakan siklus I yang terdiri dari dua pertemuan proses pembelajaran dan satu kali pertemuan tes evaluasi. Adapun kompetensi dasar yang dipelajari yaitu menentukan kosa kata yang berkaitan dengan peristiwa siang dan malam melalui teks pendek (gambar, tulisan dan/atau lirik lagu) dan/atau menjelajahi lingkungan sekitar. Kemudian menyusun rencana pembelajaran (RPP) dengan teknik permainan menyusun kata, menyiapkan bahan dan buku panduan bahasa Indonesia untuk pelajaran, menyiapkan pedoman observasi, membuat beberapa kelompok, dan membagikan lembar teks bacaan yang akan digunakan saat belajar.

b. Implementasi Tindakan Siklus II

Tahap pelaksanaan pada siklus II selama 3x pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan Modul Aajar yang telah disusun dan dapat dilihat pada lampiran.

Pelaksanaan tindakan II hampir sama dengan pelaksanaan Tindakan I hanya pada pelaksanaan tindakan II ini terdapat perbaikan yang masih diperlukan dari tindakan I. Materi yang disampaikan pada

pelaksanaan tindakan II, yaitu teks deksripsi. Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas. Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa. Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar. Guru melakukan apersepsi dengan tepuk kompak. Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan. Guru menunjukkan contoh bacaan dan membacakan judulnya. Guru mengajukan pertanyaan mengenai bacaan tersebut. Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan. Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

Selanjutnya, guru mengeksplor pengetahuan awal siswa mengenai bacaan yang akan dibaca oleh siswa. Siswa diminta untuk menyebutkan bacaan yang menarik bagi mereka. Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis tanggapan yang diketahui siswa mengenai teks bacaan, apa yang diketahuinya, dan apa yang ingin diketahui siswa tersebut (penerapan strategi pembelajaran KWL). Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan. Siswa memperhatikan teks deskripsi yang ditunjukkan oleh guru tersebut. Siswa memberikan tanggapan mengenai teks deskripsi. Siswa menyumbangkan pendapat apa yang diketahui telah mereka ketahui tentang teks deskripsi yang telah ditampilkan, kemudian menuliskannya dibuku tulis. Guru menuliskan tanggapan siswa, kemudian dilanjutkan diskusi pertanyaan selanjutnya. Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya

mengenai topik bacaan. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka dipapan tulis. Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu dengan cara membuat pertanyaan seperti sebelumnya. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui seputar topik bacaan sebelumnya. Kemudian, siswa membaca dalam hati kemudian mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui terkait teks. Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai teks bacaan dan menuliskannya dipapan tulis. Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.

Sebelum pembelajaran berakhir siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran. Guru memberikan penguatan dan siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan. Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c. Data Hasil Penelitian Siklus II

Jika dibandingkan dengan hasil evaluasi belajar penelitian tindakan kelas pada siklus I mengalami peningkatan, berikut daftar nilai evaluasi pada siklus II :

Tabel 4.4 Hasil Nilai Siklus II Kelas V UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I
Tahun Pelajaran 2024/2025

No.	Nama	KKM	Nilai	Keterangan
1.	A R	70	70	Tuntas
2.	A M	70	85	Tuntas
3.	A I	70	95	Tuntas
4.	C M C	70	95	Tuntas
5.	D B A	70	85	Tuntas
6.	D S N	70	100	Tuntas
7.	E P	70	65	Tidak Tuntas
8.	F A F	70	70	Tuntas
9.	F N H	70	95	Tuntas
10.	F A Z	70	85	Tuntas
11.	F	70	75	Tuntas
12.	F A	70	75	Tuntas
13.	H M	70	80	Tuntas
14.	I D	70	70	Tuntas
15.	I S U	70	80	Tuntas
16.	K R Y	70	95	Tuntas
17.	K A	70	75	Tuntas
18.	M P	70	70	Tuntas
19.	M J	70	90	Tuntas
20.	MAAR	70	90	Tuntas
21.	MAA	70	90	Tuntas
22.	M P L	70	80	Tuntas
23.	M R	70	70	Tuntas
24.	M I	70	90	Tuntas
25.	M A R	70	95	Tuntas
26.	M M	70	90	Tuntas
27.	N K	70	95	Tuntas
28.	N F S	70	95	Tuntas
29.	N A	70	65	Tidak Tuntas
30.	N A	70	70	Tuntas

31.	N Z	70	90	Tuntas
32.	N F	70	65	Tidak Tuntas
33.	R	70	65	Tidak Tuntas
34.	R R	70	95	Tuntas
35.	R Y R	70	90	Tuntas
36.	R T S	70	95	Tuntas
37.	S P	70	90	Tuntas
38.	S P	70	65	Tidak Tuntas
39.	W P	70	85	Tuntas
40.	Y A	70	65	Tidak Tuntas
41.	Z N	70	100	Tuntas
Jumlah		3990		
Skor rata-rata		82.68		
Presentase siswa yang tuntas		85.37% (35 Siswa)		
Presentase siswa yang tidak tuntas		14.63% (6 Siswa)		

(Sumber: Data Primer)

Rumus berikut digunakan untuk menghitung nilai rata-rata dan nilai persentase kelulusan siswa:

1) Nilai Rata-Rata

$$X = \frac{\text{Jumlah semua nilai siswa}}{\text{Jumlah semua siswa}}$$

$$X = \frac{3990}{41}$$

$$X = 82.68$$

2) Nilai Persentase Kelulusan

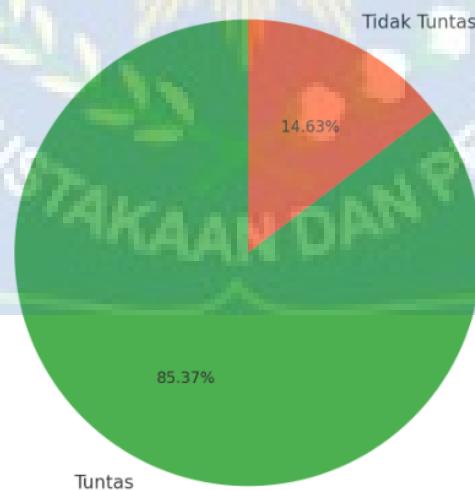
$$P = \frac{\text{Jumlah semua nilai tuntas}}{\text{Jumlah siswa}} \times 100 \%$$

$$P = \frac{35}{41} \times 100 \%$$

$$P = 85.37 \%$$

Berdasarkan tabel di atas hasil belajar mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan nilai dari siklus I. Menurut hasil yang diperoleh data dari jumlah 41 siswa dengan nilai tertingginya yaitu 100 dan nilai terendahnya 65. Terdapat 6 siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) dengan persentase 14.63%, sedangkan 35 siswa dengan persentase 85.37% atau sebanyak 35 siswa telah mencapai KKM. Menurut persentase ketuntasan di atas, telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 85% dari keseluruhan siswa. Berikut diagram yang menggambarkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II:

Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Siklus II



d. Lembar Pengamatan Guru

Selama proses belajar pada siklus II, peneliti memperhatikan cara guru mengajar menggunakan modul ajar yang telah disiapkan sebelum pelajaran dimulai. Setelah ada perbaikan dari siklus I, pada siklus II guru menjadi lebih mahir dalam mengajar dengan menerapkan strategi pembelajaran *know-want to know-learned* pada materi teks deskripsi. Meski demikian, masih diperlukan variasi dalam metode mengajar, terutama dalam pelajaran Bahasa Indonesia yang bisa membuat siswa cepat merasa bosan dan mengantuk. Berikut peneliti gambarkan tabel pengamatan observasi guru:

Tabel 4.5 Pengamatan Guru

No	Aspek yang diamati	A	B	C
Kemampuan Membuka Pelajaran				
1	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan memulai bersama	✓		
2	Guru mengabsen kehadiran siswa	✓		
3	Guru memberikan apersepsi kepada siswa		✓	
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa	✓		
Persiapan Kelas				
5	Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan strategi <i>know-want to know-learned</i>	✓		
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran		✓	
Penguasaan Materi				
7	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik	✓		

Metode Pembelajaran					
8	Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik	✓			
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah di tentukan				✓
10	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran	✓			
Evaluasi					
11	Guru membuat penilaian akhir sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat	✓			
12	Guru melakukan pembelajaran dengan runtut	✓			
Penutup					
13	Guru melakukan evaluasi kepada seluruh kepada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan		✓		
14	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi		✓		
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan menutup dengan salam	✓			
Jumlah		60	25	4	
Total		89			
Kategori		Sangat baik			

Skor : A = 6, B = 5, C = 4

Keterangan : 100 – 80 (sangat baik), 50 – 80 (baik), 30 – 50 = (cukup)

Hasil observasi siswa siklus II cukup positif dimana diperoleh data

56 yang masuk dalam kategori sangat baik. Guru sudah melaksanakan

pembelajaran sesuai dengan strategi yang diterapkan pada penelitian ini yaitu strategi *Know Want to Know Learned*, dimana strategi ini menuntut siswa untuk memahami betul isi dari sebuah bacaan yang nantinya akan sangat berguna untuk pembelajaran itu sendiri. Namun dalam beberapa hal guru harus lebih meningkatkan lagi kompetensinya utamanya saat memberikan motivasi kepada siswa. Karena motivasi disini berperan penting dalam pembelajaran maupun sesudah pembelajaran.

e. Lembar Pengamatan siswa

Tabel 4.6 Lembar Pengamatan Siswa

No	Aspek yang diamati	A	B	C
1	Siswa menjawab salam dari guru	√		
2	Merespon absensi yang diberikan oleh guru	√		
3	Siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran	√		
4	Siswa tidak melakukan aktifitas lain (gaduh, mengantuk)		√	
5	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>know-want to know-learned</i>	√		
6	Berani bertanya dan menjawab ketika ada pertanyaan	√		
7	Siswa berani menjelaskan hasil diskusi	√		
8	Siswa terlibat penuh saat pembelajaran			√
9	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		√	
10	Mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan benar dan runtut	√		
Jumlah		42	10	4

Total	56
Kategori	Baik

Skor : A = 6, B = 5, C = 4

Keterangan : 100 – 80 (sangat baik), 50 – 80 (baik), 30 – 50 = (cukup)

Sesuai dengan data di atas maka diperoleh data bahwa hasil pengamatan siswa sudah menunjukkan hasil yang positif ini terlihat dari skor yang didapat yaitu 56 dimana masuk kedalam kategori yang baik. Terlebih lagi jika dilihat dari pengamatan hasil observasi siklus I yang hanya mendapatkan skor 45.

f. Refleksi Siklus II

Berikut data yang didapat dari hasil penelitian pada siklus II hari Senin, 16 Juni 2025:

Dari penelitian pada siklus II, bisa disimpulkan bahwa pemahaman membaca bahasa Indonesia mengenai teks deskripsi di kelas V UPT SDN 159 Mulyorejo I menunjukkan hasil yang positif. Pada siklus II ini, terdapat kemajuan dalam hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 82. 68%. Selain itu, 85% dari total siswa telah mencapai indikator keberhasilan. Dari 41 siswa yang mengikuti pelajaran, hanya 6 siswa yang tidak mencapai tuntas. Oleh karena itu, pembelajaran di siklus II sudah mencapai indikator yang ditetapkan dan dinyatakan tuntas.

Pada siklus II ini banyak sekali perubahan positif yang telah terlihat. Guru kini telah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan modul ajar yang telah ditentukan serta mengikuti waktu yang telah dialokasikan. Selain itu, guru

juga menerapkan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) yang sedang diteliti dalam proses pembelajaran kali ini. Siswa juga menunjukkan peningkatan, baik dari segi nilai maupun sikap. Perkembangan ini dapat menjadi referensi bagi guru agar lebih kreatif dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran selama proses berlangsung.

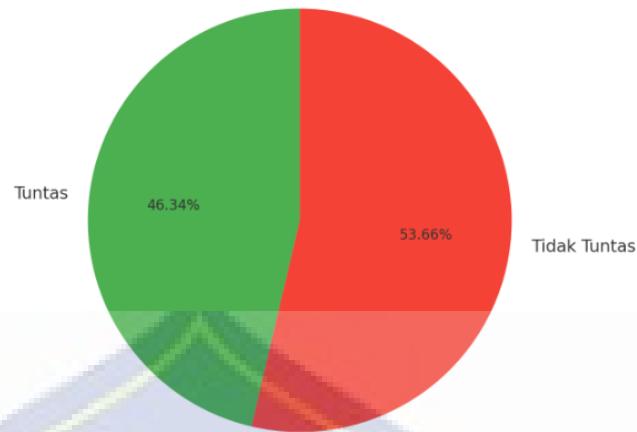
Siswa kelas V UPT SDN 159 Mulyorejo I Kecamatan Sukamaju Selatan dinyatakan telah lulus dan berhasil dalam membaca pemahaman bahasa Indonesia dengan menerapkan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL), sehingga penelitian ini selesai pada siklus II.

1. Rekapilatus Siklus I

Hasil belajar siswa kelas V SDN 159 Mulyorejo I dapat disimpulkan dapat dibuktikan berdasarkan hasil hasil rekapitulasi pengumpulan data. Tabel di bawah ini menjalskan hasil pengumpulan data nilai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada siklus I:

Tabel 4.7 Rekapilatus Siklus I

Siklus I	Rata-rata	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
64,88		Selesai	22 siswa	53,66%
		Belum Selesai	19 siswa	46,34%

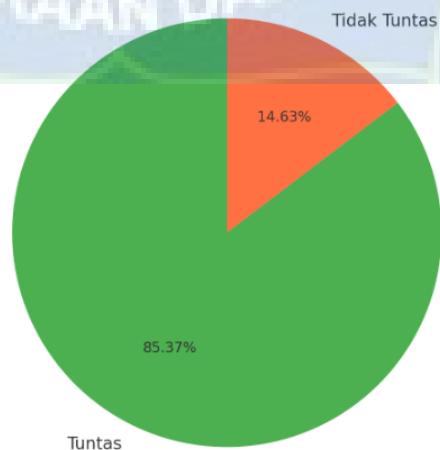
Gambar 4.3 Diagram Kelengkapan Siklus I

2. Rekapitulasi Siklus II

Hasil belajar siswa kelas V SDN 159 Mulyorejo I dapat disimpulkan berdasarkan hasil rekapitulasi pengumpulan data. Tabel di bawah ini menjelaskan hasil pengumpulan data nilai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada siklus II:

Tabel 4.8 Rekapitulasi Siklus II

Siklus II	Rata-rata	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
82.68		Selesai	35 siswa	85.37%
		Belum Selesai	6 siswa	14.63%

Gambar 4.4 Diagram Kelengkapan Siklus II

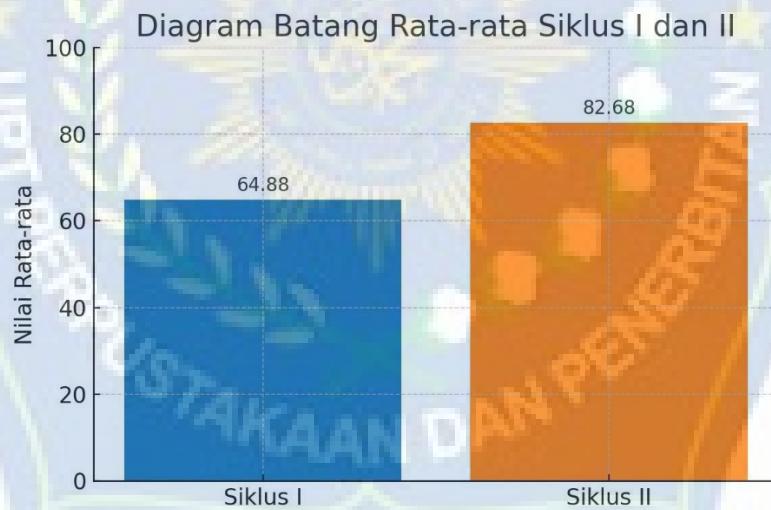
3. Rekapilatus Siklus I dan Siklus II

Hasil belajar siswa kelas V SDN 159 Mulyorejo I dapat disimpulkan berdasarkan hasil rekapitulasi pengumpulan data. Tabel di bawah ini menjelaskan hasil pengumpulan data nilai pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) pada siklus II:

Tabel 4.9 Rekapilatus Siklus I dan Siklus II

Siklus I	Rata-rata	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Siklus I	64.88	Selesai	22 siswa	46.34%
		Belum Selesai	19 siswa	53.66%
Siklus II	82.68	Selesai	35 siswa	85.37%
		Belum Selesai	6 siswa	14.36%

Gambar 4.6 Diagram Rata-Rata Siklus I dan Siklus II



Gambar 4.7 Diagram Persentase Kentuntasan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II



Penggunaan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) mampu memperbaiki hasil belajar membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan jumlah siswa yang tuntas, di mana pada siklus I hanya ada 22 siswa dengan persentase 46. 34%. Selanjutnya, di siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat lagi menjadi 35 siswa dengan persentase 85. 37%.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) mampu meningkatkan hasil belajar dalam membaca pemahaman bagi siswa kelas V di SDN 159 Mulyorejo I pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi tersebut efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

B. Pembahasan

Penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan selama dua siklus yang terdiri dari enam kali pertemuan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman pada siswa kelas V SD Negeri 159 Mulyorejo I, Kabupaten Luwu Utara. Strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) memiliki pengaruh yang cukup positif dalam proses pembelajaran membaca pemahaman bagi siswa kelas V UPT SDN 159

Mulyorejo I. Hasil yang didapat sebelum dan sesudah diterapkannya strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) menjadi bukti dalam pembelajaran kali ini. Pada siklus I dan II nilai evaluasi mengalami peningkatan.

Pada pelaksanaan siklus I, pembelajaran masih dalam tahap awal penerapan strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL). Pada fase ini, proses pembelajaran masih dalam tahap adaptasi, baik dari sisi guru maupun siswa. Meskipun strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) telah diperkenalkan dan mulai diterapkan, namun pemanfaatannya belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai standar ketuntasan minimal yaitu 70. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 64,88, dengan nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 30 dari skor ideal 100. Dari 41 siswa yang mengikuti pembelajaran, sebanyak 22 siswa atau 53,66% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 19 siswa atau 46,34% belum mencapai ketuntasan.

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada siklus I adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap materi karena pada saat guru menjelaskan materi sebagian siswa tidak menyimak dengan baik, minimnya keaktifan siswa dalam kegiatan belajar, dan belum optimalnya penggunaan strategi pembelajaran belum sepenuhnya menarik perhatian siswa. Selain itu, suasana kelas belum sepenuhnya mendukung kegiatan interaktif. Sebagian siswa masih malu untuk menjawab pertanyaan di depan kelas, dan sebagian lainnya belum mampu memahami tentang teks deksripsi secara utuh. Beberapa siswa hanya menjawab berdasarkan tebakan tanpa memberikan alasan yang

kuat, sehingga pemahaman mereka terhadap teks deksripsi belum terbangun secara komprehensif.

Setelah melakukan refleksi pada siklus I, peneliti melakukan beberapa perbaikan dalam pelaksanaan pembelajaran di siklus II. Perbaikan tersebut meliputi pemberian motivasi kepada siswa sebelum memulai pembelajaran, menambahkan variasi pertanyaan-pertanyaan yang lebih menantang dan kontekstual, guru memberikan arahan yang lebih jelas saat diskusi belajar dan mendorong siswa untuk lebih percaya diri dan aktif dalam menyampaikan pendapat. Serta memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan menjawab dengan benar, guna meningkatkan semangat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Pelaksanaan siklus II, menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Siswa mulai menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi, terlihat dari respon mereka saat strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dan kategori pertanyaan muncul. Banyak siswa yang mengangkat tangan untuk menjawab, dan bahkan saling memberi dukungan. Mereka tampak lebih percaya diri dalam menyampaikan pendapat, dan lebih aktif dalam kegiatan tanya jawab serta diskusi kelompok. Suasana kelas pun berubah menjadi lebih aktif dan penuh semangat. Melalui proses ini, kemampuan siswa dalam membaca pemahaman tentang teks deskripsi mengalami peningkatan.

Hasil tes evaluasi pada akhir siklus II menunjukkan nilai rata-rata sebesar 82,68 dengan nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 65. Jumlah siswa

yang berhasil mencapai ketuntasan belajar meningkat menjadi 35 siswa atau 85.37%, dan hanya 6 siswa atau 14.63% yang belum tuntas. Peningkatan ini tidak hanya terjadi pada hasil evaluasi, tetapi juga pada kualitas partisipasi siswa selama pembelajaran. Siswa menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap teks deskripsi cerita yang dibaca, dan mampu menjawab seluruh pertanyaan soal evaluasi dengan tepat.

Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dapat menjadi salah satu pilihan strategi pembelajaran inovatif yang cocok digunakan di sekolah dasar, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Keberhasilan strategi pembelajaran ini terlihat dari kemampuannya dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Saat siswa merasa senang dan tertarik dengan pembelajaran, maka mereka akan lebih mudah menyerap materi dan memahaminya secara mendalam.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan kemampuan membaca dan pemahaman siswa kelas V di SDN 159 Mulyorejo I pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Peningkatan ini terlihat dari hasil yang menunjukkan kemajuan pada setiap siklus penelitian.

Hasil penelitian dalam membaca pemahaman pada siklus I menunjukkan bahwa hanya 22 dari 41 siswa atau sekitar 46.34% yang mencapai tuntas dengan nilai rata-rata 64.88. Pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat di mana 85.37% siswa atau 35 siswa berhasil mencapai KKM yang ditetapkan yaitu 70, hanya 6 siswa atau 14.36% yang belum mencapai tuntas dalam pembelajaran ini. Oleh karena itu, hasil belajar siswa di siklus I dan II menunjukkan peningkatan sebesar 84,2%. Dari sini dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Know-Want to Know-Learned* (KWL) berhasil meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas V di SDN 159 Mulyorejo I pada Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Saran

Di bawah ini adalah saran-saran dari peneliti agar proses belajar bisa lebih efektif, serta mendapatkan hasil yang terbaik dalam hal nilai dan sikap:

1. Bagi Siswa

Para siswa diharapkan untuk lebih terlibat dan memperhatikan saat

pengajar menjelaskan tentang pembelajaran. Hal ini bertujuan agar materi yang diajarkan dapat bermanfaat dan meningkatkan prestasi belajar siswa. Selain itu, siswa sebaiknya lebih percaya diri ketika mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan dari guru maupun rekan sekelas. Dengan demikian, hal ini diharapkan akan mempengaruhi kemampuan dan hasil belajar siswa di masa mendatang.

2. Bagi Guru

Guru perlu menjadi lebih inovatif dalam cara mengajar agar siswa tidak cepat merasa jemu dan lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, guru harus mampu memanfaatkan teknologi dan digitalisasi, seperti penggunaan video YouTube sebagai alat bantu pengajaran. Hal ini dapat menciptakan proses belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru sebaiknya memperluas variasi dalam metode, strategi, pendekatan, dan media pembelajaran. Dengan cara ini, siswa tidak akan mudah merasa bosan dan akan lebih termotivasi untuk belajar dengan semangat demi mencapai impian mereka.

3. Bagi Sekolah

Sekolah sebaiknya memberikan fasilitas dan infrastruktur yang membantu pembelajaran yang lebih efisien dan maksimal. Selain itu, perlu ada penelitian lebih lanjut karena riset ini hanya dilakukan pada siswa V di SDN 159 Mulyorejo I di Kabupaten Luwu Utara Kecamatan Sukamaju Selatan. Untuk penelitian yang serupa, sebaiknya dilakukan perbaikan agar hasil yang diperoleh bisa lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Asipi Lili Sururi. (2020). *Penggunaan Strategi KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Al-Washliyah Cirebon*. Cirebon : STKIP Invanda Cirebon
- Anita, W., & Lessy, D. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA*. Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal, 3(1), 44–51. <https://doi.org/10.33477/alam.v3i1.7302>
- Anjelinah, N. R. A., & Liansari, V. (2023). *Strategi Kwl (Know Want To Know Learned) Pada Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar*. Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 8(1), 3936–3953. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i1.8700>
- Darojah, A. K. (2024). *Pemahaman Melalui Sq3R Pada Sd Negeri*. 1(3), 107–114.
- Fauzyah, R. T. (2024). *Pengaruh Strategi KWL (Know-Want to Know-Learned) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Cipayung 01 Tangerang Selatan*. 7(1), 50–63.
- Febrianti Sahrir, Haslinda, & Tasrif Akib. (2023). *Penerapan Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres 1 Bontonompo*. COMPASS: Journal of Education and Counselling, 1(1), 145–152. <https://doi.org/10.58738/compass.v1i1.278>
- Fitriana, F., Karma, I. N., & Setiawan, H. (2021). *Meta-Analisis Pengaruh Strategi Kwl (Know, Want, Learned) Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Progres Pendidikan, 2(1), 35–40. <https://doi.org/10.29303/prospek.v2i1.96>
- Hanafi Destian, I. (2021). *Strategi Dan Tantangan Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Bawu Kabupaten Jepara*. Jurnal Pendidikan Dasar : Jurnal Tunas Nusantara, 3(1), 336–347.

- Hasibuan, A. N., & Rambe, R. N. (2022). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman dengan menggunakan Model CIRC (Coorporative Integrated Reading and Composition) di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu*. EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia), 1(1), 19. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1000>
- Jamil, M., Jamil, M., Smk, G., & Banda, N. (2023). *Penerapan Strategi Pembelajaran Know, Want To Know And Learn (KWL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Aktivitas Siswa SMK Materi Butir-Butir Penting Dari Satu Buku Pengayaan (Nonfiksi)*. 4(1), 71–86.
- Jayantika, I. G. A. N. T., & Diansari, D. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Siswa Smp Melalui Strategi Know-Want-Learned (Kwl)*. Transformasi : Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika, 7(1), 51–63. <https://doi.org/10.36526/tr.v7i1.2627>
- Julianti, A. D., Ruswan, A., Tiara, N., & Sari, A. (2023). *Penerapan Strategi Know-Want To Know- Learned (KWL) Berbantuan Komik Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. 637–646.
- Lili Sururi Asipi. (2020). *Penggunaan Strategi KWL (Know-Want-Learn) Terhadap Pembelajaran Membaca Teks Deskriptif Pada Siswa Kelas X SMK Al – Washliyah Cirebon*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 1(02), 150–162. <https://doi.org/10.59141/japendi.v1i02.7>
- Muliawanti, S. F., Amalian, A. R., Nurasyah, I., Hayati, E., & Taslim, T. (2022). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar*. Jurnal Cakrawala Pendas, 8(3), 860–869. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605>
- Primasari, I. F. N. D., & Supena, A. (2021). *Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Disleksia Dengan Metode Multisensori Di Sekolah Dasar*. Jurnal Basicedu, 5(4), 1799–1808. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1055>
- Riani, N., Ngatman, N., & Suryandari, K. C. (2021). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa*

Kelas V Sd Negeri 6 Jatisari Kedungreja, Kab. Cilacap Tahun Pelajaran 2020/2021. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 9(2). <https://doi.org/10.20961/jkc.v9i2.50922>

Sa'adah, Z. N., Nuryani, P., & Mulyasari, E. (2021). *Penerapan Strategi KWL (Know , Want , Learned) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 6(3), 63–73.

Sarika, R., Gunawan, D., & Mulyana, H. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Di Sd Negeri 1 Sukagalih*. CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.31980/caxra.v1i2.801>

Suparlan, S. (2021). *Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI*. Fondatia, 5(1), 1–12. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v5i1.1088>



Lampiran 1

Modul Siklus I

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 BAHASA INDONESIA KELAS V

INFORMASI UMUM

A. INDEKATAS MODUL

Penyusun	:	Rania Naswa Nurillahi
Instansi	:	SDN 159 MULYOREJO I
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	V
Bab I	:	Teks Dekripsi
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia, Tema: "Bergerak Bersama" (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media (Alat dan Bahan): 1. Bahan Bacaan
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN & PENDEKATAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Know-Want to Know-Learned*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui strategi KWL, siswa dapat menjawab pertanyaan soal pada bacaan dan merumuskan pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan kalimat inti serta diskusi, siswa dapat menanggapi peristiwa dalam bacaan dengan tepat.
3. Untuk melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan isi bacaan menggunakan kata-katanya sendiri dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Ada berapa jumlah nama temanmu yang kamu tahu?
2. Siapa sajakah nama teman-temanmu itu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan tepuk kompak.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menunjukkan contoh bacaan dan membacakan judulnya.
- Guru mengajukan pertanyaan mengenai bacaan tersebut.
- Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

KEGIATAN INTI

- Guru mengeksplor pengetahuan awal siswa mengenai bacaan yang akan dibaca oleh siswa.
- Siswa menyebutkan bacaan yang menarik bagi mereka.
- Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis tanggapan yang diketahui siswa mengenai teks bacaan, apa yang diketahuinya, dan apa yang ingin diketahui siswa tersebut.
- Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan.
- Siswa memperhatikan teks deskripsi yang ditunjukkan oleh guru tersebut.
- Siswa memberikan tanggapan mengenai teks deskripsi.
- Siswa menyumbangkan pendapat apa yang diketahui telah mereka ketahui tentang teks deskripsi yang telah ditampilkan, kemudian menuliskannya dibuku tulis.
- Guru menuliskan tanggapan siswa, kemudian dilanjutkan diskusi pertanyaan selanjutnya.
- Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka dipapan tulis.
- Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu dengan cara membuat pertanyaan seperti sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui seputar topik bacaan sebelumnya.
- Siswa membaca dalam hati kemudian mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui terkait teks.
- Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai teks bacaan dan menuliskannya dipapan tulis.
- Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

E. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah dilaksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dibawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Makassar, 10 Mei 2025

Mengetahui
Guru Pamong



Amalia Puji Ernawati, S.Pd., Gr
NIP. 19920525 202321 2 040

Mahasiswa



Rania Naswa Nurillahi
NIM. 105401118821

Lampiran 2

Teks Bacaan dalam Siklus I

Parangtritis nan Indah

Sumber : Detik.com



Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung.

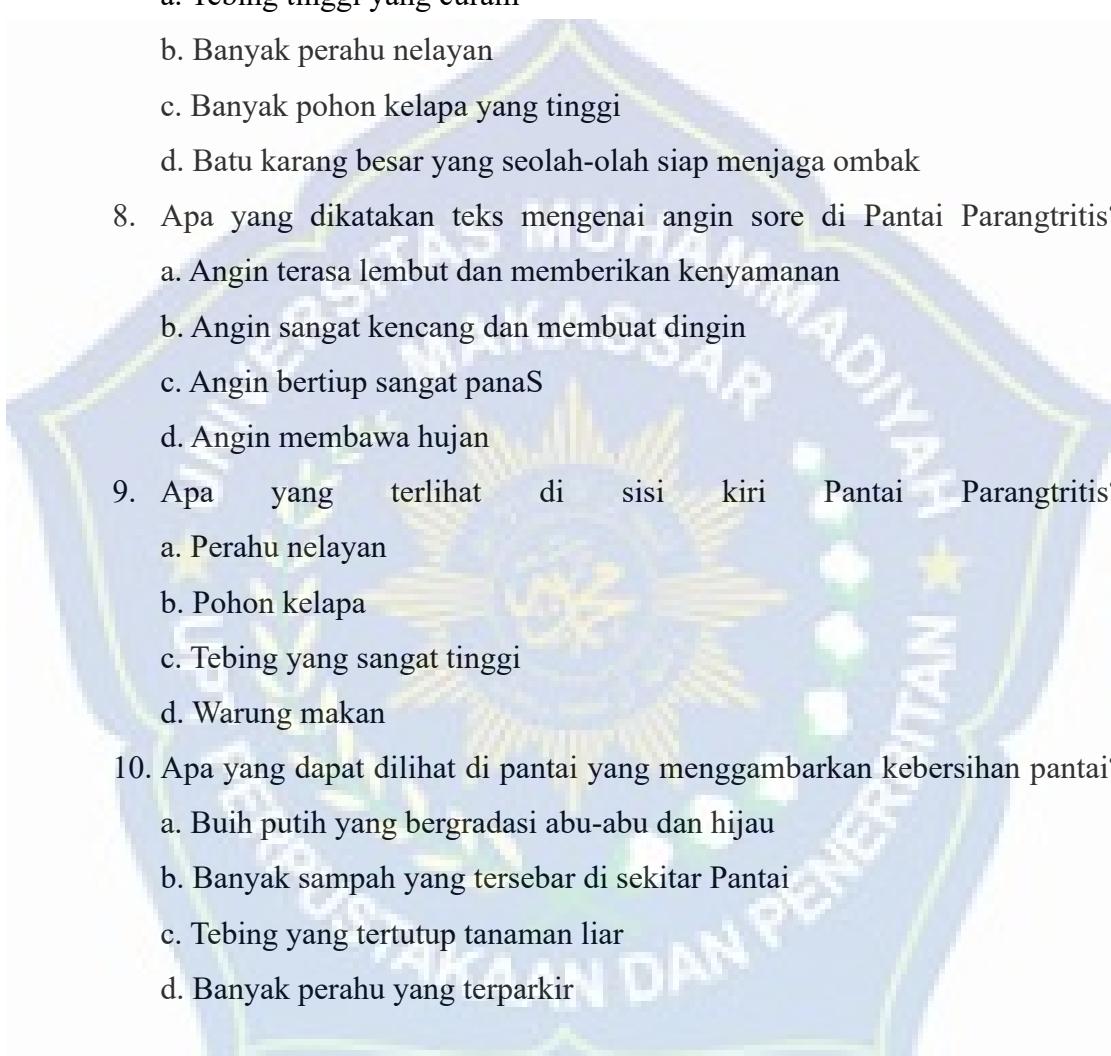
Di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau

angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Soal Evaluasi Siklus I

Pilihan Ganda :

1. Dimana letak Pantai Parangtritis menurut teks?
 - a. Disebelah utara Yogyakarta
 - b. Di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta
 - c. Di Kota Yogyakarta
 - d. Di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul
2. Faktor apa yang membuat pemandangan di Pantai Parangtritis sangat memesona?
 - a. Ombaknya yang sangat besar
 - b. Banyaknya pedagang di sekitar Pantai
 - c. Tebing tinggi di sebelah kiri dan batu karang besar di sebelah kanan
 - d. Kebersihan dan ketenangan di Pantai
3. Bagaimana pemandangan di sore hari di Pantai Parangtritis?
 - a. Matahari terbenam dengan warna langit merah keemasan
 - b. Banyak orang yang berjualan
 - c. Angin yang sangat kencang
 - d. Gelombang ombak yang besar
4. Kegiatan apa yang dilakukan banyak wisatawan di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyewa perahu untuk menangkap ikan
 - b. Membuat pasir cetak tangan
 - c. Bermain bola di pantai
 - d. Menunggang kuda dan naik andong
5. Alasan yang membuat Pantai Parangtritis selalu ramai dikunjungi wisatawan?
 - a. Banyaknya kegiatan ekstrim yang bisa dilakukan
 - b. Keindahan alam dan suasana yang nyaman
 - c. Banyaknya pedagang makanan di Pantai
 - d. Keberadaan hotel-hotel mewah di dekat Pantai

- 
6. Apa yang dapat dilakukan anak-anak di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyelam di laut dalam
 - b. Bermain pasir di tepi pantai
 - c. Memancing di atas karang
 - d. Mengendarai perahu motor
 7. Pemandangan di sebelah kanan Pantai Parangtritis adalah?
 - a. Tebing tinggi yang curam
 - b. Banyak perahu nelayan
 - c. Banyak pohon kelapa yang tinggi
 - d. Batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga ombak
 8. Apa yang dikatakan teks mengenai angin sore di Pantai Parangtritis?
 - a. Angin terasa lembut dan memberikan kenyamanan
 - b. Angin sangat kencang dan membuat dingin
 - c. Angin bertiup sangat panas
 - d. Angin membawa hujan
 9. Apa yang terlihat di sisi kiri Pantai Parangtritis?
 - a. Perahu nelayan
 - b. Pohon kelapa
 - c. Tebing yang sangat tinggi
 - d. Warung makan
 10. Apa yang dapat dilihat di pantai yang menggambarkan kebersihan pantai?
 - a. Buih putih yang bergradasi abu-abu dan hijau
 - b. Banyak sampah yang tersebar di sekitar Pantai
 - c. Tebing yang tertutup tanaman liar
 - d. Banyak perahu yang terparkir

Banjir di Rangkasbitung

Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten, Selasa sore. Para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu, Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rangkasbitung, Lebak Banten, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

Sumber : salamadian.com

Jawablah dengan benar!

1. Tuliskan inti dari peristiwa diatas!
2. Dimanakah tempat kejadian tersebut berlangsung?
3. Kenapa bencana banjir diatas bisa terjadi? Apa penyebabnya?
4. Jelaskan maksud dari Pemukiman Warga yang disebutkan diatas?
5. Apa yang dilakukan para siswa di Lebak saat banjir agar tetap bisa pergi ke sekolah?

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda:

1. B
2. C
3. A
4. D
5. B
6. B
7. D
8. A
9. C
10. A

Uraian

1. Inti dari bacaan diatas yaitu banjir yang merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten diakibatkan oleh guyuran hujan selama 3 hari.
2. Lebak Banten
3. Hujan selama 3 hari
4. Kawasan atau wilayah tempat tinggal yang dihuni oleh sekelompok orang atau Masyarakat
5. Para siswa menanggalkan alas kaki dan berjalan menerjang genangan air untuk tetap bisa pergi ke sekolah.

Skor :

Soal I nomor 1-10, masing-masing soal skornya 5

Soal II uraian nomor 1-5 : Dijawab dan benar (skornya 5), Dijawab salah (skornya 3), Tidak dijawab (skornya 0)

Lampiran 3

Modul Siklus II

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2025 BAHASA INDONESIA KELAS V

INFORMASI UMUM

A. INDESTITAS MODUL

Penyusun	:	Rania Naswa Nurillahi
Instansi	:	SDN 159 MULYOREJO I
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2025
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Bahasa Indonesia
Kelas	:	V
Bab I	:	Teks Deksripsi
Alokasi Waktu	:	2 x 35 Menit

B. KOMPETENSI AWAL

- Mengidentifikasi dan memahami isi bacaan pada teks cerita.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Mandiri
- Bernalar kreatif
- Bergotong Royong

D. SARANA PRASARANA

- Sumber Belajar: *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 5 Bahasa Indonesia, Tema: “Bergerak Bersama” (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).*
- Media (Alat dan Bahan): 1. Bahan Bacaan
2. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

E. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berpikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin

F. MODEL PEMBELAJARAN & PENDEKATAN

- Model pembelajaran tatap muka
- Pendekatan : Saintifik
- Strategi : *Know-Want to Know-Learned*

KOMPETENSI INTI

A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui strategi KWL, siswa dapat menjawab pertanyaan soal pada bacaan dan merumuskan pertanyaan dengan tepat.
2. Dengan memperhatikan kalimat inti serta diskusi, siswa dapat menanggapi peristiwa dalam bacaan dengan tepat.
3. Untuk Melalui diskusi dan tanya jawab, siswa dapat menyimpulkan isi bacaan menggunakan kata-katanya sendiri dengan tepat.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Meningkatkan kemampuan siswa memperdalam materi dan memahami isi bacaan atau teks pada isi cerita.

C. PERTANYAAN PEMATIK

1. Ada berapa jumlah nama temanmu yang kamu tahu?
2. Siapa sajakah nama teman-temanmu itu?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN I

KEGIATAN PENDAHULUAN

- Kelas dibuka dengan doa dipimpin oleh ketua kelas.
- Kelas dilanjutkan dengan salam, menanyakan kabar, dan mengecek kehadiran siswa.
- Guru mengecek kesiapan belajar siswa atau memberikan motivasi sebelum belajar.
- Guru melakukan apersepsi dengan tepuk kompak.
- Guru menyampaikan materi, tujuan pembelajaran, dan kegiatan yang akan dilakukan.
- Guru menunjukkan contoh bacaan dan membacakan judulnya.
- Guru mengajukan pertanyaan mengenai bacaan tersebut.
- Guru menyampaikan tema pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- Guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

KEGIATAN INTI

- Guru mengeksplor pengetahuan awal siswa mengenai bacaan yang akan dibaca oleh siswa.
- Siswa menyebutkan bacaan yang menarik bagi mereka.
- Guru menjelaskan kegiatan membaca yang akan dilaksanakan yaitu menulis tanggapan yang diketahui siswa mengenai teks bacaan, apa yang diketahuinya, dan apa yang ingin diketahui siswa tersebut.
- Guru memulai dengan mengajukan pertanyaan.
- Siswa memperhatikan teks deskripsi yang ditunjukkan oleh guru tersebut.
- Siswa memberikan tanggapan mengenai teks deskripsi.
- Siswa menyumbangkan pendapat apa yang diketahui telah mereka ketahui tentang teks deskripsi yang telah ditampilkan, kemudian menuliskannya dibuku tulis.
- Guru menuliskan tanggapan siswa, kemudian dilanjutkan diskusi pertanyaan selanjutnya.
- Siswa berdiskusi dengan teman masing-masing dan menuliskan informasi yang telah mereka ketahui sebelumnya mengenai topik bacaan.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pengetahuan mereka dipapan tulis.
- Guru membimbing siswa menyusun tujuan khusus membaca dari minat dan rasa ingin tahu dengan cara membuat pertanyaan seperti sebelumnya.
- Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk menuliskan pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui seputar topik bacaan sebelumnya.
- Siswa membaca dalam hati kemudian mencatat apa yang telah mereka pelajari dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan yang telah mereka susun mengenai apa yang ingin mereka ketahui terkait teks.
- Setiap siswa menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin mereka ketahui mengenai teks bacaan dan menuliskannya dipapan tulis.
- Guru menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum jelas.

KEGIATAN PENUTUP

- Siswa dan guru menyimpulkan materi pembelajaran
- Siswa dan guru melakukan refleksi terkait kegiatan pembelajaran
- Guru memberikan penguatan
- Siswa mengumpulkan lembar kerja yang sudah dikerjakan
- Guru menutup pembelajaran dan mengakhiri pembelajaran dengan mengucapkan salam.

E. REFLEKSI

1. Menjelaskan kembali tentang materi materi yang sebelumnya sudah dilaksanakan
2. Menanyakan satu per satu kepada peserta didik mengenai materi yang sudah dibawakan
3. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya.

Makassar, 10 Mei 2025

Mengetahui
Guru Pamong



Amalia Puji Ernawati, S.Pd., Gr
NIP. 19920525 202321 2 040

Mahasiswa


Rania Naswa Nurillahi
NIM. 105401118821

Lampiran 4

Teks Bacaan dalam Siklus II

Parangtritis nan Indah

Sumber : Detik.com



Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung.

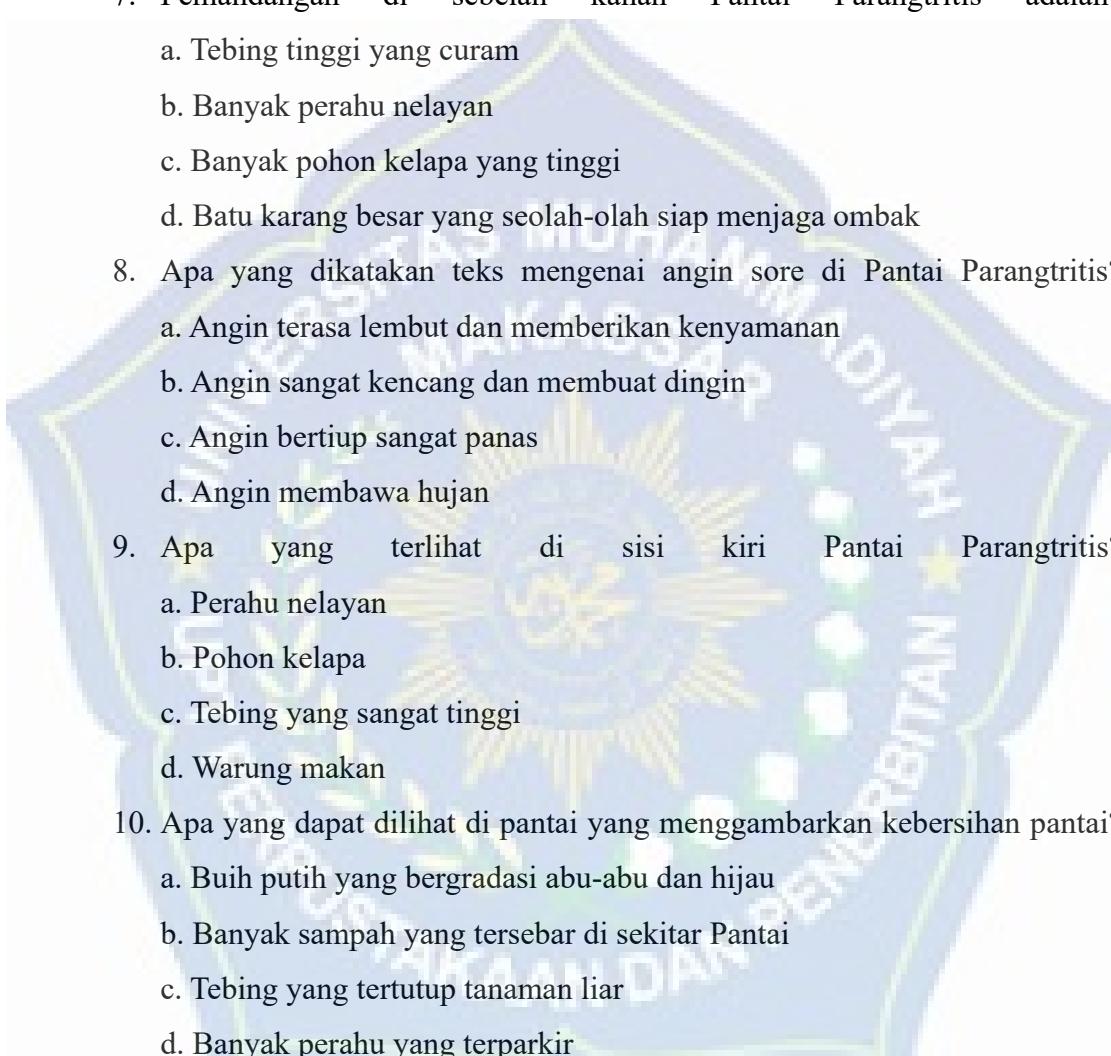
Di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau

angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

Soal Evaluasi Siklus II

Pilihan Ganda :

1. Dimana letak Pantai Parangtritis menurut teks?
 - a. Disebelah utara Yogyakarta
 - b. Di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta
 - c. Di Kota Yogyakarta
 - d. Di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul
2. Faktor apa yang membuat pemandangan di Pantai Parangtritis sangat memesona?
 - a. Ombaknya yang sangat besar
 - b. Banyaknya pedagang di sekitar Pantai
 - c. Tebing tinggi di sebelah kiri dan batu karang besar di sebelah kanan
 - d. Kebersihan dan ketenangan di Pantai
3. Bagaimana pemandangan di sore hari di Pantai Parangtritis?
 - a. Matahari terbenam dengan warna langit merah keemasan
 - b. Banyak orang yang berjualan
 - c. Angin yang sangat kencang
 - d. Gelombang ombak yang besar
4. Kegiatan apa yang dilakukan banyak wisatawan di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyewa perahu untuk menangkap ikan
 - b. Membuat pasir cetak tangan
 - c. Bermain bola di Pantai
 - d. Menunggang kuda dan naik andong
5. Alasan yang membuat Pantai Parangtritis selalu ramai dikunjungi wisatawan?
 - a. Banyaknya kegiatan ekstrim yang bisa dilakukan
 - b. Keindahan alam dan suasana yang nyaman
 - c. Banyaknya pedagang makanan di Pantai

- 
- d. Keberadaan hotel-hotel mewah di dekat Pantai
6. Apa yang dapat dilakukan anak-anak di Pantai Parangtritis?
- Menyelam di laut dalam
 - Bermain pasir di tepi pantai
 - Memancing di atas karang
 - Mengendarai perahu motor
7. Pemandangan di sebelah kanan Pantai Parangtritis adalah?
- Tebing tinggi yang curam
 - Banyak perahu nelayan
 - Banyak pohon kelapa yang tinggi
 - Batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga ombak
8. Apa yang dikatakan teks mengenai angin sore di Pantai Parangtritis?
- Angin terasa lembut dan memberikan kenyamanan
 - Angin sangat kencang dan membuat dingin
 - Angin bertiup sangat panas
 - Angin membawa hujan
9. Apa yang terlihat di sisi kiri Pantai Parangtritis?
- Perahu nelayan
 - Pohon kelapa
 - Tebing yang sangat tinggi
 - Warung makan
10. Apa yang dapat dilihat di pantai yang menggambarkan kebersihan pantai?
- Buih putih yang bergradasi abu-abu dan hijau
 - Banyak sampah yang tersebar di sekitar Pantai
 - Tebing yang tertutup tanaman liar
 - Banyak perahu yang terparkir

Banjir di Rangkasbitung

Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten, Selasa sore. Para siswa harus menanggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu, Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten.

Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rangkasbitung, Lebak Banten, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

Sumber : salamadian.com

Jawablah dengan benar!

1. Tuliskan inti dari peristiwa diatas!
2. Dimanakah tempat kejadian tersebut berlangsung?
3. Kenapa bencana banjir diatas bisa terjadi? Apa penyebabnya?
4. Jelaskan maksud dari Pemukiman Warga yang disebutkan diatas?
5. Apa yang dilakukan para siswa di Lebak saat banjir agar tetap bisa pergi ke sekolah?

Kunci Jawaban

Pilihan Ganda:

1. B
2. C
3. A
4. D
5. B
6. B
7. D
8. A
9. C
10. A

Uraian

1. Inti dari bacaan diatas yaitu banjir yang merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten diakibatkan oleh guyuran hujan selama 3 hari.
2. Lebak Banten
3. Hujan selama 3 hari
4. Kawasan atau wilayah tempat tinggal yang dihuni oleh sekelompok orang atau Masyarakat
5. Para siswa menanggalkan alas kaki dan berjalan menerjang genangan air untuk tetap bisa pergi ke sekolah.

Skor :

Soal I nomor 1-10, masing-masing soal skornya 5

Soal II uraian nomor 1-5 : Dijawab dan benar (skornya 5), Dijawab salah (skornya 3), Tidak dijawab (skornya 0)

Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL)*

Sekolah : SDN 159 Mulyorejo I

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5/2

Siklus I

Petunjuk Pengisian Instrumen:

Skor :	A = 4	Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)
	B = 3	50 – 80 (baik)
	C = 2	30 – 50 (cukup)

Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati!

No	Aspek yang diamati	A	B	C
Kemampuan Membuka Pelajaran				
1	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan memulai bersama			
2	Guru mengabsen kehadiran siswa			
3	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa			
Persiapan Kelas				
5	Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan strategi <i>know-want to know-learned</i>			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran			

Penguasaan Materi				
7	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik			
Metode Pembelajaran				
8	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan			
10	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran			
Evaluasi				
11	Guru membuat penilaian akhir sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat			
12	Guru melakukan pembelajaran dengan runtut			
Penutup				
13	Guru melakukan evaluasi kepada seluruh kepada seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan			
14	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi			
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan menutup dengan salam			
Jumlah				
Total				
Kategori				

Skor : A = 4

B = 3

C = 2

Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

50 – 80 (baik)

30 – 50 (cukup)

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI GURU DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMHAMAM MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL)*

Sekolah : SDN 159 Mulyorejo I

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5/2

Siklus II

Petunjuk Pengisian Instrumen:

Skor : A = 4 Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

B = 3 50 – 80 (baik)

C = 2 30 – 50 (cukup)

Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati!

No	Aspek yang diamati	A	B	C
Kemampuan Membuka Pelajaran				
1	Guru mengucapkan salam dan memulai pelajaran dengan memulai bersama			
2	Guru mengabsen kehadiran siswa			
3	Guru memberikan apersepsi kepada siswa			
4	Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa			
Persiapan Kelas				
5	Guru memeriksa kesiapan peserta didik untuk mengikuti pelajaran dengan strategi <i>know-want to know-learned</i>			
6	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai selama pembelajaran			

Penguasaan Materi				
7	Guru menguasai materi pembelajaran yang akan diajarkan dengan baik			
Metode Pembelajaran				
8	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari			
9	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditentukan			
10	Guru membimbing siswa selama proses pembelajaran			
Evaluasi				
11	Guru membuat penilaian akhir sesuai dengan modul ajar yang telah dibuat			
12	Guru melakukan pembelajaran dengan runtut			
Penutup				
13	Guru melakukan evaluasi kepada seluruh kepada seluruh rangkain kegiatan yang telah dilaksanakan			
14	Guru memberikan tindak lanjut dengan memberikan soal evaluasi			
15	Guru mengakhiri pembelajaran dengan doa dan menutup dengan salam			
Jumlah				
Total				
Kategori				

Skor : A = 4

B = 3

C = 2

Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

50 – 80 (baik)

30 – 50 (cukup)

Lampiran 7

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMHAMAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL)*

Sekolah : SDN 159 Mulyorejo I

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5/2

Siklus I

Petunjuk Pengisian Instrumen:

Skor : A = 4 Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

B = 3 50 – 80 (baik)

C = 2 30 – 50 (cukup)

Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati!

No	Aspek yang diamati	A	B	C
1	Siswa menjawab salam dari guru			
2	Merespon absensi yang diberikan oleh guru			
3	Siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran			
4	Siswa tidak melakukan aktifitas lain (gaduh, mengantuk)			
5	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>know-want to know-learned</i>			
6	Berani bertanya dan menjawab ketika ada pertanyaan			
7	Siswa berani menjelaskan hasil diskusi			
8	Siswa terlibat penuh saat pembelajaran			

9	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
10	Mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan benar dan runtun		
Jumlah			
Total			
Kategori			

Skor : A = 4

B = 3

C = 2

Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

50 – 80 (baik)

30 – 50 (cukup)



Lampiran 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA DALAM PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN MENGGUNAKAN STRATEGI *KNOW-WANT TO KNOW-LEARNED (KWL)*

Sekolah : SDN 159 Mulyorejo I

Mapel : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : 5/2

Siklus II

Petunjuk Pengisian Instrumen:

Skor : A = 4 Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

B = 3 50 – 80 (baik)

C = 2 30 – 50 (cukup)

Berilah tanda cek (✓) pada kolom jawaban yang tersedia untuk setiap aspek yang diamati!

No	Aspek yang diamati	A	B	C
1	Siswa menjawab salam dari guru			
2	Merespon absensi yang diberikan oleh guru			
3	Siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran			
4	Siswa tidak melakukan aktifitas lain (gaduh, mengantuk)			
5	Siswa memperhatikan guru ketika menerangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan strategi <i>know-want to know-learned</i>			
6	Berani bertanya dan menjawab ketika ada pertanyaan			
7	Siswa berani menjelaskan hasil diskusi			
8	Siswa terlibat penuh saat pembelajaran			

9	Menyimpulkan materi yang telah dipelajari			
10	Mengerjakan evaluasi pembelajaran dengan benar dan runtun			
Jumlah				
Total				
Kategori				

Skor : A = 4

B = 3

C = 2

Keterangan : 80 – 100 (sangat baik)

50 – 80 (baik)

30 – 50 (cukup)

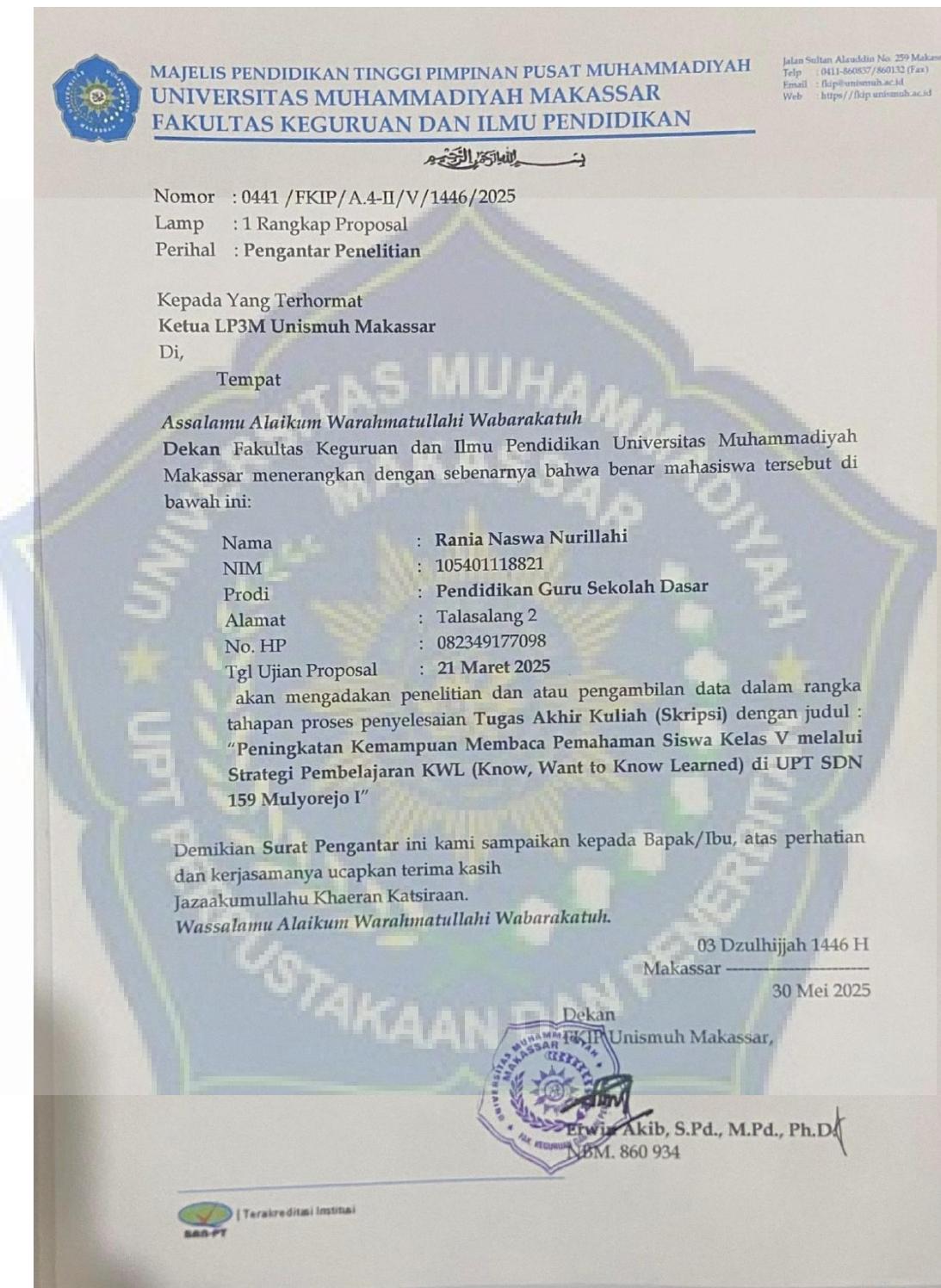


Lampiran 8**DOKUMENTASI**



Lampiran 9

PENGANTAR PENELITIAN



Lampiran 10

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



Lampiran 11

IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	:	12236/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	:	-	Bupati Luwu Utara
Perihal	:	<u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 7096/05/C.4-VIII/V/1446/2025 tanggal 28 Mei 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	:	RANIA NASWA NURILLAHI
Nomor Pokok	:	105401118821
Program Studi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	:	Mahasiswa (S1)
Alamat	:	Jl. Slt Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN KWL (KNOW, WANT TO KNOW LEARNED) DI UPT SD NEGERI 159 MULYOREJO 1 "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **05 Juni s/d 05 Juli 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 05 Juni 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN



ASRUL SANI, S.H., M.Si.

Pangkat : PEMBINA TINGKAT I

Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar;
2. *Pertinggal.*

Nomor: 12236/S.01/PTSP/2025

KETENTUAN PEMEGANG IZIN PENELITIAN :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan, kepada yang bersangkutan melapor kepada Bupati/Walikota C q. Kepala Bappelitbangda Prov. Sulsel, apabila kegiatan dilaksanakan di Kab/Kota
2. Penelitian tidak menyimpang dari izin yang diberikan
3. Mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) eksamplar hardcopy dan softcopy kepada Gubernur Sulsel. Cq. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Penelitian dan Pengembangan Daerah Prov. Sulsel
5. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

REGISTRASI ONLINE IZIN PENELITIAN DI WEBSITE :

<https://izin-penelitian.sulselprov.go.id>



NOMOR REGISTRASI 20250604108513



Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 'Informasi Eletronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah.'
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan melakukan *scan* pada QR Code



Lampiran 12

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU UTARA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (DPMPTSP)

Jl. Simpurusiang Nomor.27 Masamba, Telp : (0473) 21000 Fax : (0473) 21000 Kode Pos : 92966
Email : dpmpstsp@luwuutarakab.go.id Website : <http://dpmpstsp.luwuutarakab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0177/SKP/DPMPTSP/VI/2025

- Membaca : Permohonan Surat Keterangan Penelitian an. Rania Naswa Nurillahi beserta lampirannya.
- Menimbang : Rekomendasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Luwu Utara 070/167/VI/Bakesbangpol/2025 tanggal 03 Juni 2025
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
4. Peraturan Presiden Nomor 97 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
6. Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Bupati Luwu Utara Nomor 11 Tahun 2018 tentang Pelimpahan Kewenangan Perizinan, Non Perizinan dan Penanaman Modal Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada :
- Nama : Rania Naswa Nurillahi
Nomor Telepon : 082349177098
Alamat : Dsn. Purwosari Lr. 5A Desa Mulyorejo Kec. Sukamaju Selatan Kab. Luwu Utara Prof Sulawesi Selatan
- Sekolah / Instansi : Universitas Muhammadiyah Makassar
Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran KWL (Know, Want to Know Learned)
Di UPT SDN 159 MULYOREJO I
- Lokasi Penelitian : UPT SDN 159 Mulyorejo I

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Surat Keterangan Penelitian ini mulai berlaku pada tanggal 2 Juni 2025 s/d 16 Juni 2025.
2. Mematuhi semua peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.
3. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat Keterangan Penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan batal dengan sendirinya jika bertentangan dengan tujuan dan/atau ketentuan berlaku.

Diterbitkan di : Masamba
Pada Tanggal : 3 Juni 2025

An. BUPATI LUWU UTARA
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU



Dianda tangani secara elektronik oleh:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Luwu Utara
Ir. Alauddin Sukri, M.Si
04/06/2025 09:03:10

Ir. Alauddin Sukri, M.Si
NIP : 196512311997031060



Disampaikan kepada :

1. Lembar Pertama yang bersangkutan;

Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSxE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)

2. Lembar Kedua Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;



Lampiran 13

KARTU KONTROL PENELITIAN



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Punia Nasia Nurilah NIM: 10540.1138.21
 Judul Penelitian : Peningkatan Kemampuan membaca pemahaman Siswa kelas V melalui strategi pembelajaran KWL (know, want to know (earned) di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I

Tanggal Ujian Proposal : 21 Maret 2025

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	5 Juni 2025	Menyerahan Surat Izin Penelitian	
2.	10 Juni 2025	Penyerahan modul Ajar	
3.	11 Juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus I Pertemuan Pertama	
4.	12 Juni 2025	Pelaksanaan siklus I Pertemuan Kedua	
5.	13 Juni 2025	Pertemuan ketiga tes evaluasi siklus I	
6.	16 Juni 2025	Perencanaan dan pelaksanaan siklus II Pertemuan Pertama	
7.	17 Juni 2025	Pelaksanaan siklus II Pertemuan Kedua	
8.	18 Juni 2025	Pertemuan ketiga tes evaluasi siklus II	
9.			
10.			

Mulyorejo, 18 Jun 2025

Mengetahui:
Kepala STKIP PGRI 159 Mulyorejo I



Ketua Prodi

Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd.
NBM. 11489133

Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal diisyaratkan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

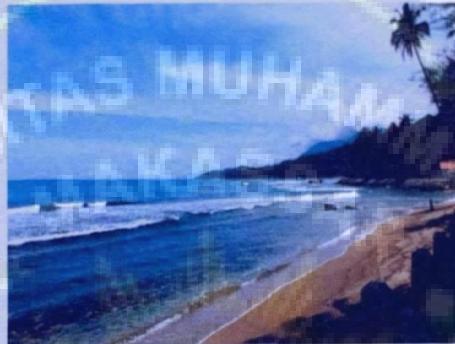
Lampiran 14

LKPD SISWA SIKLUS I

Nama: MIFTAHL JANNAH Kelas: 5 (V)

LKPD Teks Dekripsi

Parangtritis nan Indah
Sumber : Detik.com



Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok.

Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung.

Di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

 Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus I**LKPD Teks Deksripsi****Pilihan Ganda :**

1. Dimana letak Pantai Parangtritis menurut teks?
 - a. Disebelah utara Yogyakarta
 - b. Di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta
 - c. Di Kota Yogyakarta
 - d. Di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul
2. Faktor yang membuat pemandangan di Pantai Parangtritis sangat memesona?
 - a. Ombaknya yang sangat besar
 - b. Banyaknya pedagang di sekitar Pantai
 - c. Tebing tinggi di sebelah kiri dan batu karang besar di sebelah kanan
 - d. Kebersihan dan ketenangan di Pantai
3. Bagaimana pemandangan di sore hari di Pantai Parangtritis?
 - a. Matahari terbenam dengan warna langit merah keemasan
 - b. Banyak orang yang berjalan
 - c. Angin yang sangat kencang
 - d. Gelombang ombak yang besar
4. Kegiatan apa yang dilakukan banyak wisatawan di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyewa perahu untuk menangkap ikan
 - b. Membuat pasir cetak tangan
 - c. Bermain bola di pantai
 - d. Menunggang kuda dan naik andong
5. Alasan yang membuat Pantai Parangtritis selalu ramai dikunjungi wisatawan?
 - a. Banyaknya kegiatan ekstrim yang bisa dilakukan
 - b. Keindahan alam dan suasana yang nyaman
 - c. Banyaknya pedagang makanan di pantai
 - d. Keberadaan hotel-hotel mewah di dekat Pantai
6. Apa yang dapat dilakukan anak-anak di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyelam di laut dalam
 - b. Bermain pasir di tepi pantai
 - c. Memancing di atas karang
 - d. Mengendarai perahu motor
7. Pemandangan di sebelah kanan Pantai Parangtritis adalah?
 - a. Tebing tinggi yang curam
 - b. Banyak perahu nelayan
 - c. Banyak pohon kelapa yang tinggi
 - d. Batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga ombak



Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus I

LKPD Teks Dekripsi

8. Apa yang dikatakan teks mengenai angin sore di Pantai Parangtritis?
 a. Angin terasa lembut dan memberikan kenyamanan
b. Angin sangat kencang dan membuat dingin
c. Angin bertutup sangat panas
d. Angin membawa hujan
9. Apa yang terlihat di sisi kiri Pantai Parangtritis?
 a. Perahu nelayan
b. Pohon kelapa
 c. Tebing yang sangat tinggi
d. Warung makan
10. Apa yang dapat dilihat di pantai yang menggambarkan kebersihan pantai?
 a. Buih putih yang bergradasi abu-abu dan hijau
b. Banyak sampah yang tersebar di sekitar pantai
c. Tebing yang tertutup tanaman liar
d. Banyak perahu yang terparkir



Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus I**Essai****Banjir di Rangkasbitung**

Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten, Selasa sore. Para siswa harus meninggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu. Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten. Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rangkasbitung, Lebak Banten, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

Sumber : salamadian.com

Jawablah dengan benar!

1. Tuliskan inti dari peristiwa diatas! Para siswa tetap sekolah
 2. Dimanakah tempat kejadian tersebut berlangsung? di lebak banten Rangkasbitung
 3. Kenapa bencana banjir diatas bisa terjadi? Apa penyebabnya?
 4. Jelaskan maksud dari Pemukiman Warga yang disebutkan diatas?
 5. Apa yang dilakukan para siswa di Lebak saat banjir agar tetap bisa pergi ke sekolah? Para siswa harus meninggalkan alas kaki untuk berangkat kesekolah
4. Warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki
 3. Karena hujan selama 3 hari



Lampiran 15

LKPD SISWA SIKLUS II

Nama: Priyan Pramudhani | Kelas: V/5

LKPD Teks Deksripsi

Parangtritis nan Indah
Sumber : Detik.com



Salah satu andalan wisata Kota Yogyakarta adalah Pantai Parangtritis. Tepatnya Pantai Parangtritis berada di Kecamatan Kretek, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pantai ini terletak sekitar 27 km arah selatan Yogyakarta. Pemandangan Pantai Parangtritis sangat memesona. Di sebelah kiri, terlihat tebing yang sangat tinggi, di sebelah kanan, kita bisa melihat batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga gempuran ombak yang datang setiap saat. Pantai bersih dengan buih-buih putih bergradasi abu-abu dan kombinasi hijau sungguh elok. Kemolekan pantai serasa sempurna di sore hari. Di sore hari, kita bisa melihat matahari terbenam yang merupakan saat sangat istimewa. Lukisan alam yang sungguh memesona. Semburat warna merah keemasan di langit dengan kemilau air pantai yang tertimpa matahari sore menjadi pemandangan yang memukau. Rasa hangat berbaur dengan lembutnya hembusan angin sore, melingkupi seluruh tubuh. Banyaknya wisatawan yang selalu mengunjungi Pantai Parangtritis membuat pantai ini tidak pernah sepi dari pengunjung. Di pantai ini kita bisa menyaksikan kerumunan anak-anak bermain pasir. Tua muda menikmati hembusan segar angin laut. Kita juga bisa naik kuda atau angkutan sejenis andong yang bisa membawa kita ke area karang laut yang sungguh sangat indah.

CS Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus II**LKPD Teks Deksripsi****Pilihan Ganda :**

1. Dimana letak Pantai Parangtritis menurut teks?
 - a. Disebelah utara Yogyakarta
 - b. Di Kecamatan Kretek, Bantul, Yogyakarta
 - c. Di Kota Yogyakarta
 - d. Di Kecamatan Wonosari, Gunungkidul
2. Faktor yang membuat pemandangan di Pantai Parangtritis sangat memesona?
 - a. Ombaknya yang sangat besar
 - b. Banyaknya pedagang di sekitar Pantai
 - c. Tebing tinggi di sebelah kiri dan batu karang besar di sebelah kanan
 - d. Kebersihan dan ketenangan di Pantai
3. Bagaimana pemandangan di sore hari di Pantai Parangtritis?
 - a. Matahari terbenam dengan warna langit merah keemasan
 - b. Banyak orang yang berjualan
 - c. Angin yang sangat kencang
 - d. Gelombang ombak yang besar
4. Kegiatan apa yang dilakukan banyak wisatawan di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyewa perahu untuk menangkap ikan
 - b. Membuat pasir cetak tangan
 - c. Bermain bola di pantai
 - d. Menunggang kuda dan naik andong
5. Alasan yang membuat Pantai Parangtritis selalu ramai dikunjungi wisatawan?
 - a. Banyaknya kegiatan ekstrim yang bisa dilakukan
 - b. Keindahan alam dan suasana yang nyaman
 - c. Banyaknya pedagang makanan di pantai
 - d. Keberadaan hotel-hotel mewah di dekat Pantai
6. Apa yang dapat dilakukan anak-anak di Pantai Parangtritis?
 - a. Menyelam di laut dalam
 - b. Bermain pasir di tepi pantai
 - c. Memancing di atas karang
 - d. Mengendarai perahu motor
7. Pemandangan di sebelah kanan Pantai Parangtritis adalah?
 - a. Tebing tinggi yang curam
 - b. Banyak perahu nelayan
 - c. Banyak pohon kelapa yang tinggi
 - d. Batu karang besar yang seolah-olah siap menjaga ombak



Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus II

LKPD Teks Deksripsi

8. Apa yang dikatakan teks mengenai angin sore di Pantai Parangtritis?
 a. Angin terasa lembut dan memberikan kenyamanan
b. Angin sangat kencang dan membuat dingin
c. Angin bertiup sangat panas
d. Angin membawa hujan
9. Apa yang terlihat di sisi kiri Pantai Parangtritis?
 a. Perahu nelayan
b. Pohon kelapa
c. Tebing yang sangat tinggi
d. Warung makan
10. Apa yang dapat dilihat di pantai yang menggambarkan kebersihan pantai?
 a. Buih putih yang bergradasi abu-abu dan hijau
b. Banyak sampah yang tersebar di sekitar pantai
c. Tebing yang tertutup tanaman liar
d. Banyak perahu yang terparkir



Dipindai dengan CamScanner

Soal Siklus II

Essai

Banjir di Rangkasbitung

Banjir merendam pemukiman warga dan sejumlah bangunan sekolah di Lebak, Banten, Selasa sore. Para siswa harus meninggalkan alas kaki untuk berangkat ke sekolah.

Guyuran hujan deras selama 3 hari membuat aktivitas warga dan para siswa terganggu. Salah satunya di Sekolah Menengah Negeri 1 Rangkasbitung, Lebak, Banten. Banjir setinggi 30 hingga 50 cm membuat siswa harus berjalan menerjang genangan menuju sekolah tanpa alas kaki, meski demikian para siswa tetap semangat belajar.

Hingga tadi malam hujan masih mengguyur wilayah Rangkasbitung, Lebak Banten, warga berharap sistem saluran air segera diperbaiki.

Sumber: salamadian.com

Jawablah dengan benar!

1. Tuliskan inti dari peristiwa diatas!
2. Dimanakah tempat kejadian tersebut berlangsung?
3. Kenapa bencana banjir diatas bisa terjadi? Apa penyebabnya?
4. Jelaskan maksud dari Pemukiman Warga yang disebutkan diatas?
5. Apa yang dilakukan para siswa di Lebak saat banjir agar tetap bisa pergi ke sekolah?

: Jawaban:

1. Guyuran hujan deras Selama 3 hari Membuat aktivitas Warga dan Para Siswa Terganggu.
2. Banjir di Rangkasbitung Lebak, Banten
3. Saluran air yang tersumbat.
4. Banjir merendam pemukiman warga yang sejumlah bangunan sekolah di Lebak Banten.
5. Merjtu Sekolah Tanpa alas kaki.



Dipindai dengan CamScanner



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp. (0411) 866972, 881593, Fax. (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Rania Naswa Nurillah

Nim : 105401118821

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	9%	10 %
2	Bab 2	25%	25 %
3	Bab 3	10%	10 %
4	Bab 4	10%	10 %
5	Bab 5	4%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 31 Juli 2025

Mengetahui,

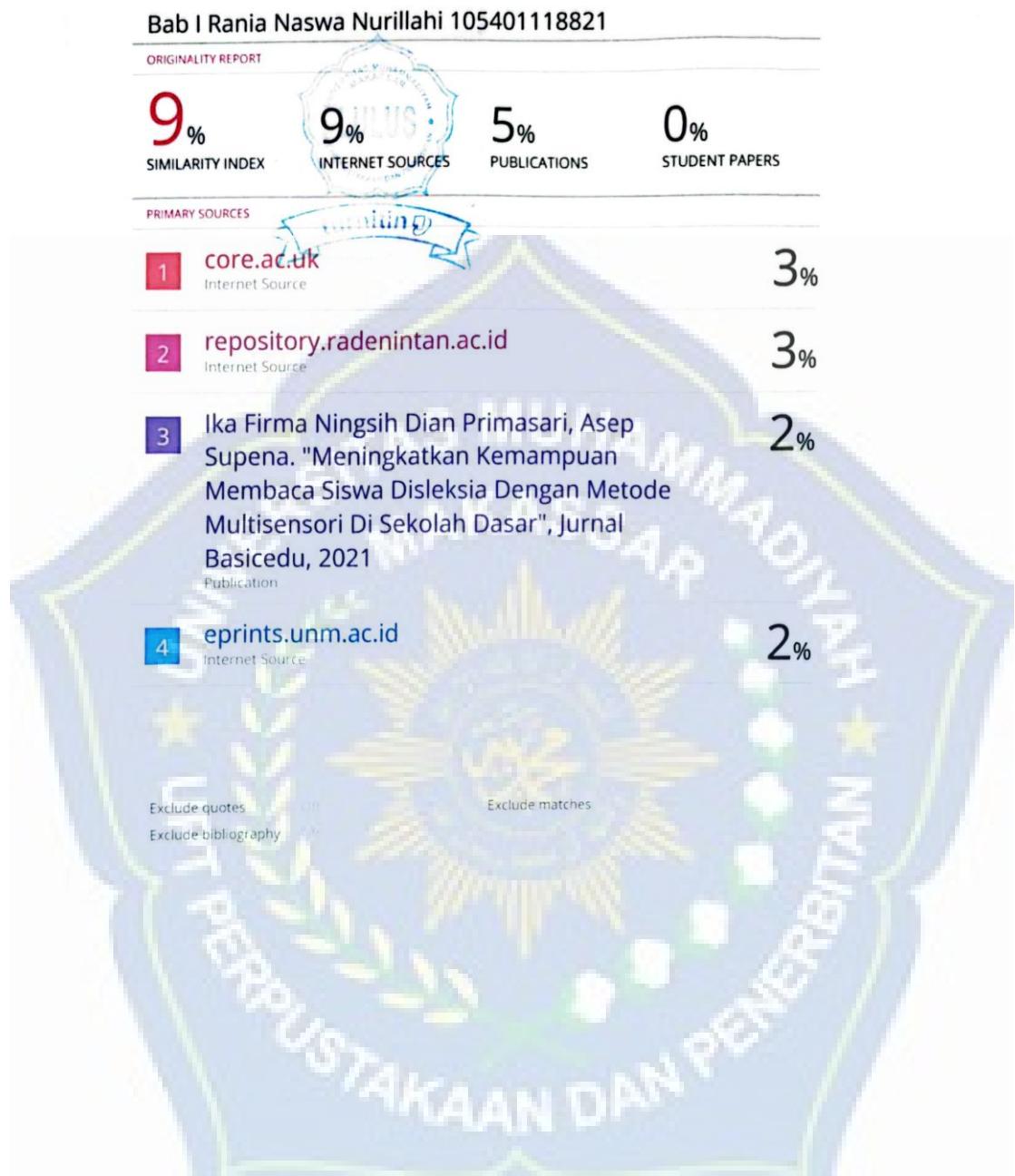
Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nursiham S. Nurm., M.I.P

NBM. 964 591

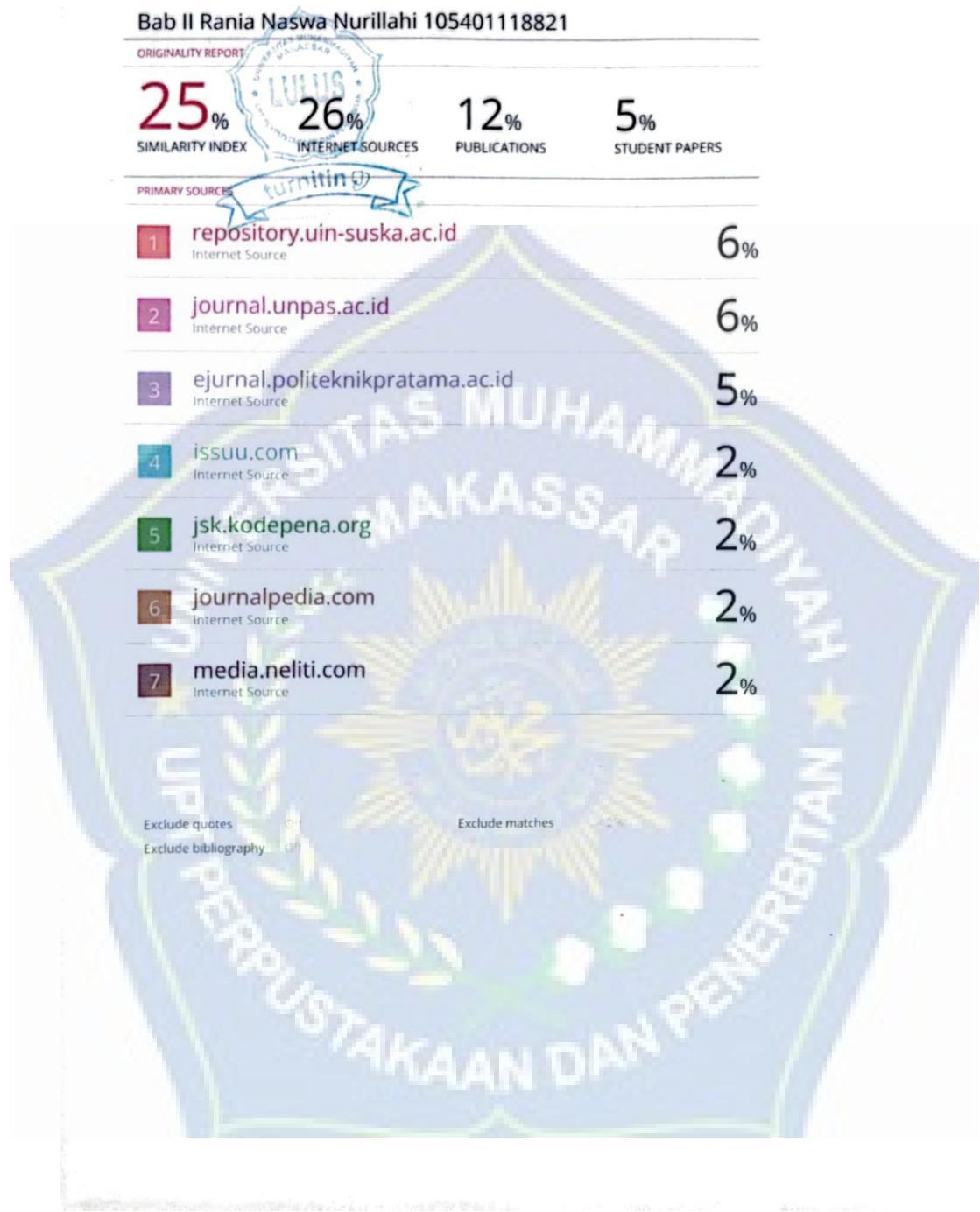




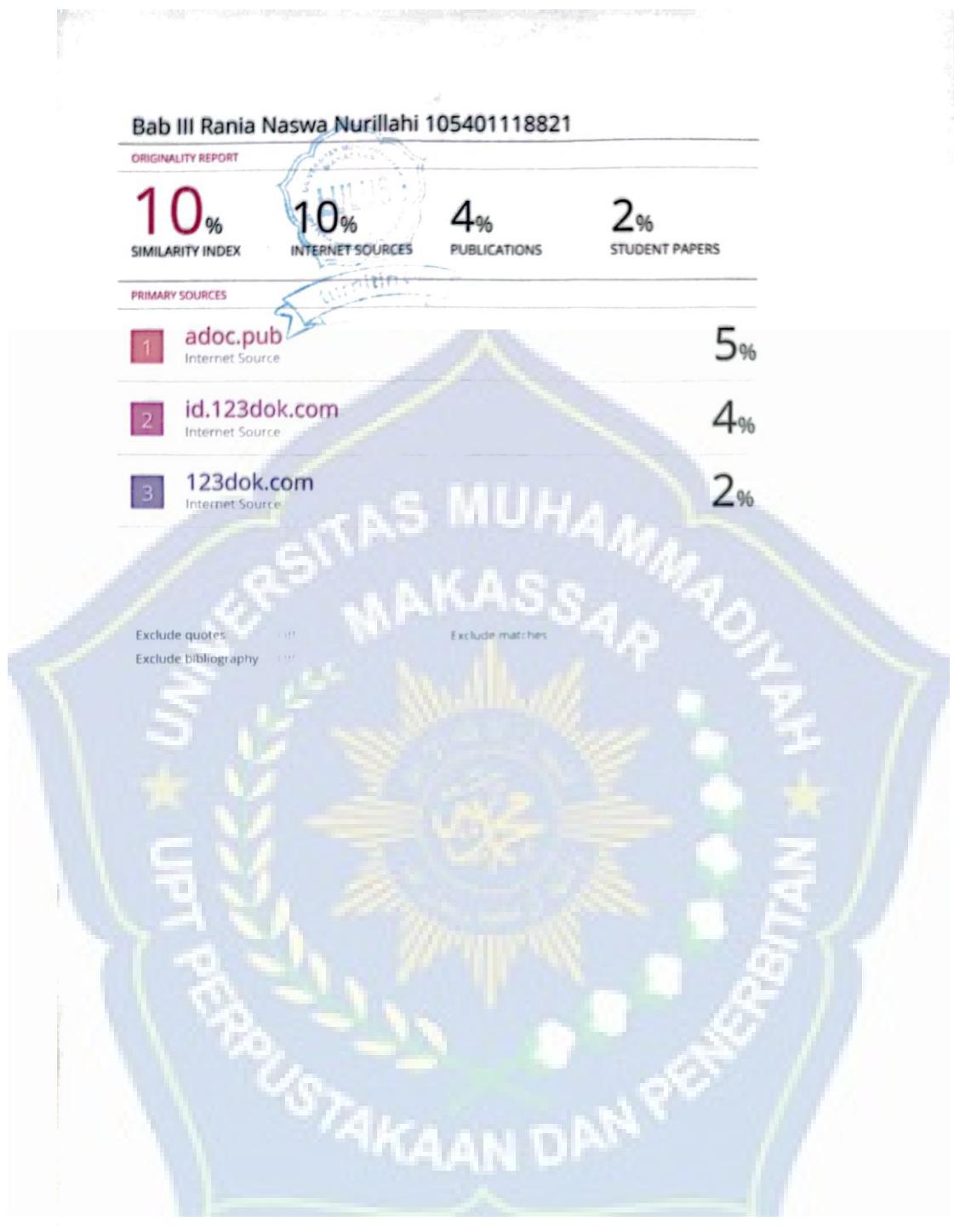
Bab II Rania Naswa Nurillahi
105401118821

by Tahap Tutup

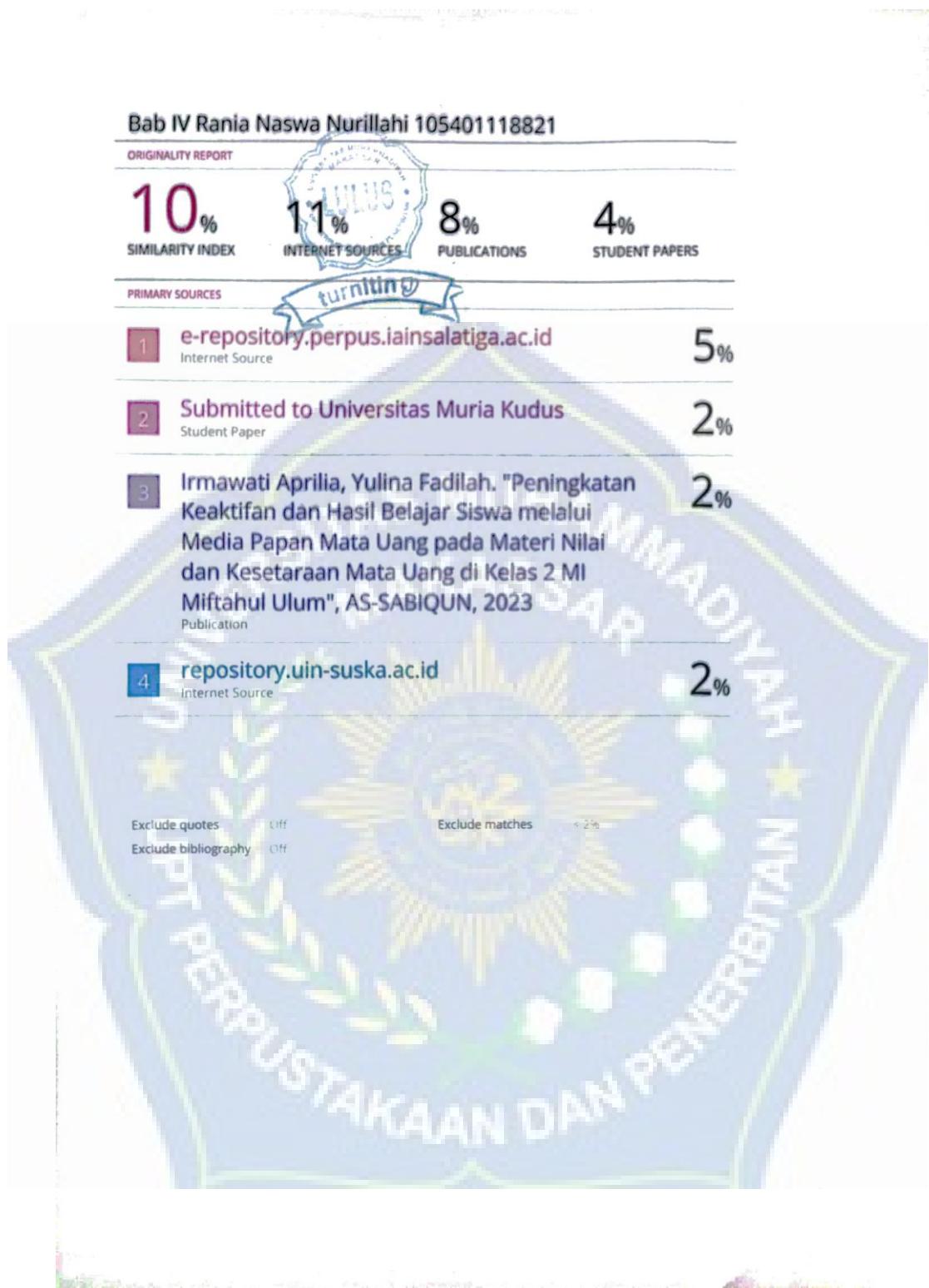
Submission date: 30-Jul-2025 11:30AM (UTC+0700)
Submission ID: 2722693863
File name: BAB_2_Rania.docx (65.79K)
Word count: 2794
Character count: 18065



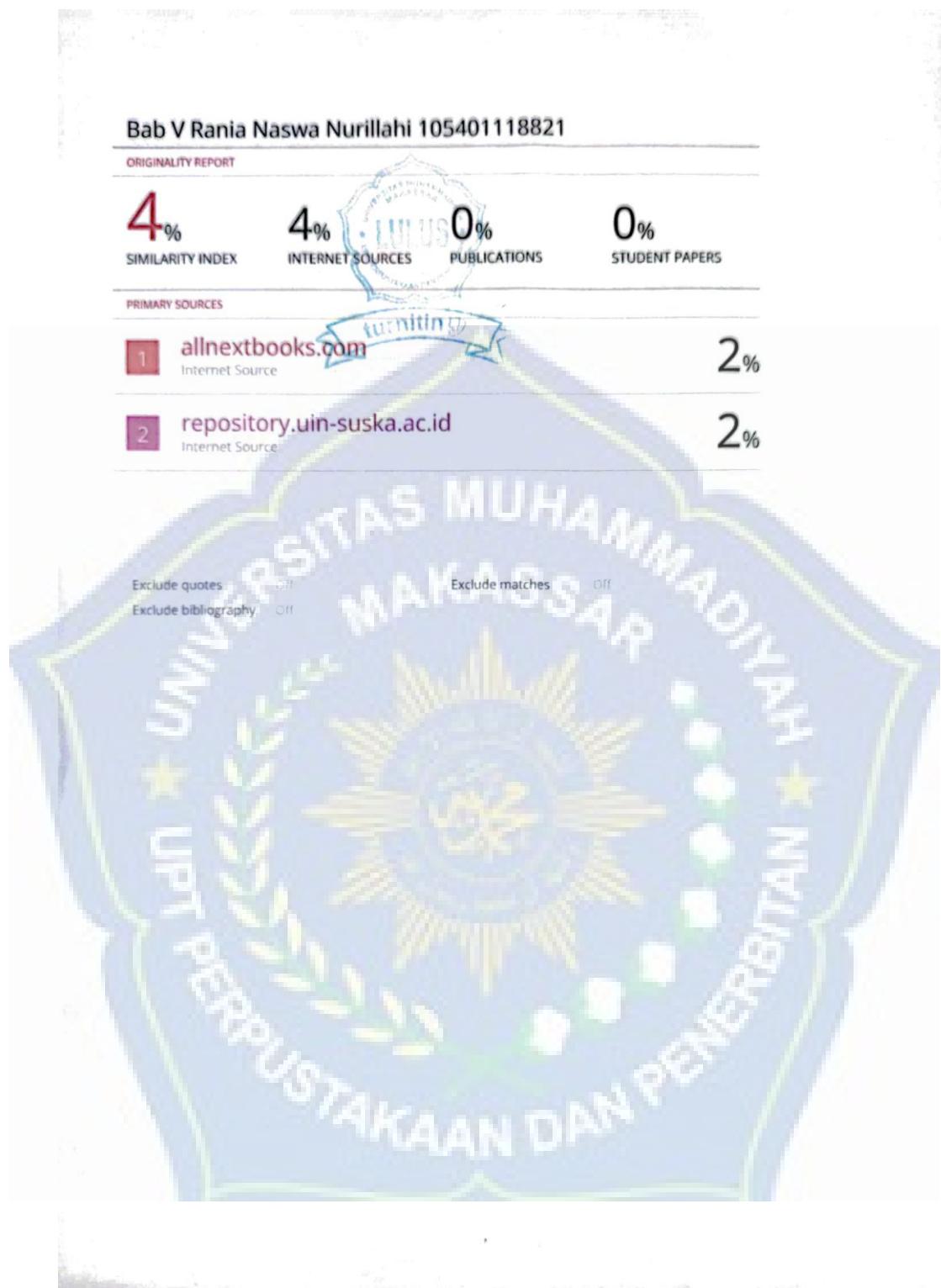












RIWAYAT HIDUP



Rania Naswa Nurillahi, lahir di Makassar pada tanggal 10 Maret 2004. Anak kedua dari dua bersaudara pasangan Alm. Appe Baskara dan Chomisa, S.Pd.I. Penulis memasuki sekolah dasar di SDN 178 Mulyorejo I pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan pada jenjang lanjutan tingkat pertama di SMPN 2 Sukamaju dan tamat pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan ketingkat menengah atas di SMAN 10 Luwu Utara dan tamat pada tahun 2021. Di tahun 2021 juga penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD S1) sampai sekarang.

Berkah rahmat Allah SWT dan irungan doa dari orang tua, saudaraku dan keluargaku tercinta, serta rekan seperjuangan di bangku kuliah. Pada tahun 2025 penulis menyelesaikan studi dengan menyusun sebuah karya ilmiah yang berjudul "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V Melalui Strategi Pembelajaran KWL (*Know, Want to Know Learned*) Di UPT SD Negeri 159 Mulyorejo I"